

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 6 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

NURITASARI
NIM: 151040005

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 Agustus 2019 M.
18 Dzulhijjah 1440 H.

Penulis



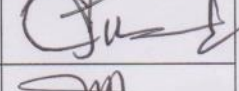
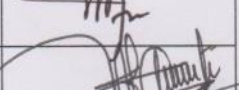
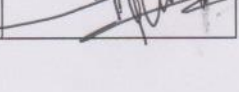
Nuritasari
NIM: 15.1.04.0005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nuritasari NIM 15.1.04.0005 dengan judul “**Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 18 Juli 2019 M. bertepatan dengan tanggal 15 Dzulkaidah 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 22 Agustus 2019 M
21 Dzulhijjah 1440 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd	
Penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.	
Penguji II	Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.	
Pembimbing I	Drs. Thalib, M.Pd	
Pembimbing II	Karmawati, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui:



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu keguruan

Dr. Mohamad Idhan, M.Ag
NIP, 19720126 200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Elya, S.Ag., M.Ag
NIP, 197405152006042001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu". Oleh Nuritasari NIM: 15.1.04.0005, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

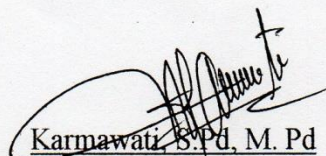
Palu, 2 Juli 2019 M.
28 Syawal 1440 H

Pembimbing I,



Drs. Thalib, M.Pd
NIP. 196101111943031001

Pembimbing II,



Karmawati, S.Pd, M. Pd
NIP. 1982040220060420004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ َ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan Skripsi ini banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda Hasanuddin dan ibunda Hijrah yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bapak H. Ubadad, S.Ag.,M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan hingga pada penyelesaian studi.
5. Bapak Drs. Thalib, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Karmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil., selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Ibu Supiani, S.Pd dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
9. Ibu Engelin Tumetel, S.Pd. selaku Kepala SDN 6 Palu yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Rosdiana Pide Ahmad, S.Pd. selaku Wakil Kepala SDN 6 Palu yang telah banyak membantu proses penelitian, memberikan data dan kepada seluruh guru kelas yang telah berpartisipasi dalam proses pengambilan data yang dilakukan penulis.

11. Kedua orang tua tempat tinggal penulis, Ibu Saniasa dan Bapak H. Malik yang senantiasa membimbing, menasehati dan memperhatikan penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Palu.
12. Saudara kandung penulis, Daeng Indo Asmasari, Kanda Muhammad Ardianto, dan Adeku Sitti Adhaniah yang telah banyak membantu, mendoakan, memberi motivasi kepada penulis dan tidak henti-hentinya bertanya kapan selesai skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2015 yang gokil tapi susah kompak serta sahabat-sahabat penulis yang tersayang Kak Nursam, Annao, Aciu yang telah banyak membantu, memotivasi, serta banyak melalui kebersamaan yang penuh kebahagiaan, canda tawa, bahkan besusah-suhan, yang tidak akan pernah penulis lupakan.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt..

Palu, 15 Juli 2019 M
12 Dzulkaidah 1440 H

Penulis

Nuritasari
NIM, 15.1.04.0005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Masalah	6
E. Kerangka Pikir	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
C. Desain Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBEHASAN	
A. Profil SDN 6 Palu	38
B. Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu	47
C. Kendala dan Solusi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu	58
D. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran/Implikasi Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Struktur Kurikulum 2013 (SD/MI)	18
2. Kisi-kisi Angket	41
3. Analisis Deskriptif untuk Kategorisasi Jawaban angket.....	42
4. Kategori Analisis Deskriptif Persentase Penerapan Kurikulum 2013	43
5. Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SDN 6 Palu.....	47
6. Keadaan guru SDN 6 Palu	49
7. Guru Kelas dan Ketersediaan Jam Mapel di Sekolah.....	50
8. Keadaan Peserta Didik SDN 6 Palu.....	51
9. Kondisi Saran dan Prasarana SDN 6 Palu	52
10. Deskripsi Data Angket RPP	57
11. Interval Data Angket RPP.....	58
12. Deskripsi Data Angket Proses Pembelajaran.....	60
13. Interval Data Angket Proses Pembelajaran.....	61
14. Deskripsi Data Angket Evaluasi Pembelajaran	63
15. Interval Data Angket Evaluasi Pembelajaran	64

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Kerangka Pikir	7
2. Bagan Rancangan RPP	21
3. Gambar Profil SDN 6 Palu	45
4. Diagram Frekuensi Keterlaksanaan Rancangan RPP Guru Kelas	59
5. Diagram Frekuensi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Guru Kelas.....	62
6. Diagram Frekuensi Keterlaksanaan Evaluasi/penilaian Guru Kelas	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabel Tabulasi Data Angket
3. Output SPSS Frekuensi
4. Jabaran Simpang Baku Data Angket
5. Pedoman wawancara
6. Pedoman Dokumentasi
7. Datar Informan
8. Dokumentasi Wawancara dan Penyebaran Angket
9. Dokumentasi RRP Guru Kelas
10. Dokumentasi Penilaian Guru Kelas
11. Blanko Judul Proposal Skripsi
12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
13. Lembar SK Pembimbing
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Keterangan Telah Meneliti
16. Foto Kopi Buku Bimbingan Skripsi
17. Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sh	ل	l
ث	th	ص	ṣ	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	kh	ط	ṭ	و	w
خ	h	ظ	ẓ	ه	h
د	d	ع	‘	ء	’
ذ	dh	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	a	a
إِ	<i>kasrah</i>	i	i
أُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mātā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huuf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمُّ : *nu''ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aliy)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-naū’*

شَيْءٌ : *shai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransli-terasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *dīnullāh* بِاللّٰهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa māMuḥammadunillārasūl

Innawwalabaitinwudi'alinnāsi lallazī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamadān al-lazīunzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd MuḥammadibnuRusyd, ditulis menjadi:

Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

ABSTRAK

Nama Penulis : Nuritasari
NIM : 15.1.04.0005
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu

Skripsi ini berkenaan dengan “Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu”. Pokok permasalahan dari skripsi ini adalah bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu? Dan kendala-kendala apakah yang dihadapi sekolah dan solusinya dalam menerapkan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi sekolah dan solusinya dalam menerapkan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif didukung pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu seluruh guru kelas dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data meliputi angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik angket untuk mengumpulkan data mengenai penerapan Kurikulum 2013 yang terdiri dari aspek perancangan RPP, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian. Sedangkan teknik wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai kendala dan solusi penerapan Kurikulum 2013 dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan yaitu 5 guru kelas sebagai perwakilan dan kepala sekolah SDN 6 Palu. Adapun teknik dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan proses pelaksanaan penelitian dan pengambilan sejumlah data/dokumen yang mendukung penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) keterlaksanaan RPP guru kelas yaitu 70,33% dengan kategori baik, 2) proses pembelajaran yaitu 53,33% berada pada kategori kurang, 3) evaluasi/penilaian pembelajaran yaitu 63,33% berada pada kategori baik. Sedangkan mengenai kendala pada perancangan RPP tidak ada hambatan, untuk pelaksanaan pembelajaran ada hambatan namun bisa diatasi oleh setiap guru, pada pelaksanaan penilaian terdapat hambatan dari segi waktu pelaksanaan penilaian dan solusi mengatasinya pun dibutuhkan perhatian dari pemerintah.

Implikasi penelitian yaitu diharapkan penulis sebagai pemantap kesiapan dan penerapan kurikulum 2013 di SDN 6 Palu serta sebagai referensi dan pertimbangan perbaikan kurikulum dikemudian hari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskannya dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institutional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peran penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas.

Kurikulum juga merupakan salah satu upaya untuk menghadapi tantangan-tantangan pada era globalisasi yang dilakukan dengan beberapa

¹Tim Pengembang Undang-undang, *Undang-undang Tentang Sikdinas dan Peraturan Pelaksanaannya 2000 – 2004* (Pedoman Pendirian Sekolah Dari SD Sampai Universitas Bab II Pasal 3) Edisi Lengkap (Jakarta: CV. TamitaUtama, 2004), 7

kebijakan oleh pemerintah pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengembangkan potensi bagi penerus bangsa sebagaimana yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dilakukan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Mengenai hal tersebut, kurikulum menjadi sorotan utama bagi pengembangan pendidikan di Indonesia karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan.

Adanya beberapa program pembaharuan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi sekarang ini.

Sadar akan perlunya suatu pembaharuan, kini Indonesia telah melalui beberapa pembaharuan kurikulum. Disadur dari skripsi Citra Mayasari, perubahan kurikulum telah tercatat mulai dari “tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013 yang merupakan penerapan Kurikulum 2013 saat ini”². Perubahan kurikulum dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah.

Perubahan kurikulum terakhir ini adalah Perubahan Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Adanya pengembangan kurikulum ini diperlukan kesiapan

²Neng Citra Mayasari, *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman*, (PDF: Skripsi Online, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta) <http://eprintis.uny.ac.id> (di akses pada tanggal 28 Januari 2019).

dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah maupun satuan pendidikan yang melaksanakannya.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadi harapan bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia saat ini. Mulai pada bulan Juli tahun ajaran 2013/2014 yang merupakan tahun ajaran baru bagi satuan pendidikan. Beberapa satuan pendidikan di seluruh Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Penerapan/Implementasi Kurikulum.

Perubahan dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 cukup berat dan membutuhkan waktu serta pembekalan pada sekolah beserta seluruh komponennya secara menyeluruh mengenai penerapan Kurikulum 2013. Dalam hal ini pembekalan mengenai penerapan kurikulum 2013 diharapkan menyentuh seluruh aspek kesiapan dan persiapan, pelaksanaan/proses, dan hasil penerapan Kurikulum 2013.

Tema Kurikulum 2013 menurut Mulyasa adalah “menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi”³. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Kurikulum 2013 yang memiliki sistem berbeda dengan KTSP ditanggulangi dengan pelatihan guru. Pelatihan guru diharapkan mampu merubah mindset guru

³E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 99.

agar memposisikan diri sebagai fasilitator. Selama ini, guru telah memiliki gaya mengajar dan pola pikir dalam mendidik yang cenderung sebagai penceramah, yang berorientasi konten dan penyelesaian materi. Kendala lainnya yaitu karakter siswa yang sebagian besar masih kesulitan beradaptasi dengan penerapan Kurikulum 2013. Siswa diharuskan lebih aktif, kritis, kreatif, dan mandiri, tapi mereka kebanyakan masih belum dapat mandiri sepenuhnya. Peserta didik juga diharapkan memiliki pengetahuan lebih awal mengenai materi yang akan dibahas bersama-sama.

Penerapan Kurikulum 2013 di SD/MI yang paling dominan tampak adanya pembelajaran tematik. Pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tersebut menuntut guru untuk memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai keterkaitan tema/sub tema dengan seluruh mata pelajaran yang terdabung di dalamnya. Selain itu, materi pembelajaran pada buku tematik dianggap guru SDN 6 Palu sulit dipahami peserta didik karena pembahasannya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang tidak terpisahkan dalam suatu pembelajaran.

Satu hal baru lagi terkait dengan Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik dalam seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013 dikenal adanya kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (membangun jejaring sosial). Penerapan pendekatan saintifik dapat dikatakan belum efektif pelaksanaannya di SDN 6 Palu karena kesiapan peserta didik, media, alat dan sumber belajar yang kurang mendukung.

Selain itu, adapun penilaian autentik yang digunakan dalam kurikulum 2013 juga tergolong baru yang terdiri atas penilaian sikap spiritual dan sosial, penilaian

keterampilan dan penilaian pengetahuan. Tugas guru lebih berat dan perlu ketelitian dalam mengenal peserta didik satu persatu berpacu pada rubrik penilaian. Hal tersebut yang dirasakan guru SDN 6 Palu mengenai penerapan Kurikulum 2013 yang tidak sesuai dengan harapan yakni pelaksanaan yang semula dianggap memudahkan justru sangat merepotkan untuk memenuhi administrasi yang menguras waktu, sehingga guru kurang memperhatikan perkembangan belajar peserta didik yang sebenarnya, melainkan terbebani untuk memenuhi tuntutan kurikulum.

Adanya pembaharuan yang terjadi hingga saat ini, Pemerintah menetapkan penerapan Kurikulum 2013 yang berjalan kurang lebih 6 tahun telah melalui beberapa revisi. Hal tersebut terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara teori dengan praktek yang akan dikembangkan guru saat melakukan pembelajaran di kelas. Pembaharuan tidak semerta-merta dilakukan tanpa sebab, melainkan telah melalui serangkaian proses yang mengungkap sejauh mana tingkat keterlaksanaan kurikulum dan dampaknya. Berdasarkan kondisi yang ditemukan di SDN 6 Palu, penulis melakukan penelitian mengenai “Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu?
2. Kendala-kendala apakah yang dihadapi sekolah dan solusinya dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu?

C. Tujuan Penelitian

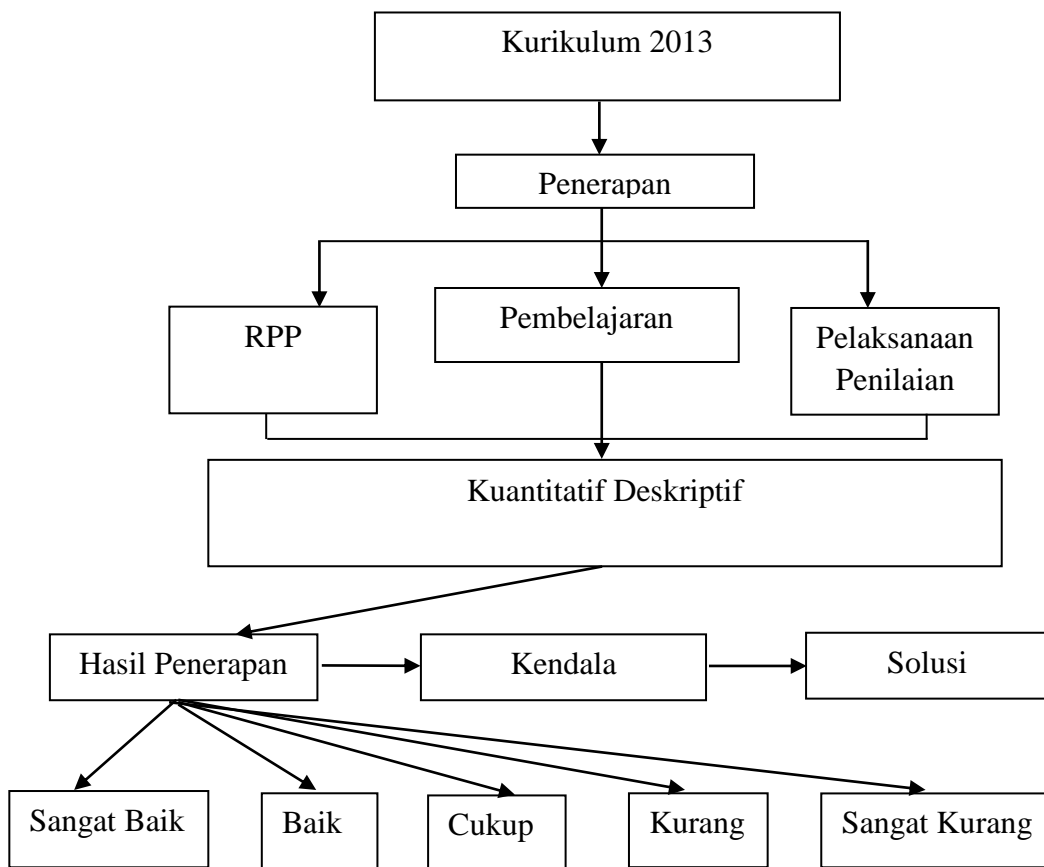
1. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi sekolah dan solusinya dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu.

D. Batasan Masalah

1. Penerapan yang dimaksud penulis adalah bagaimana keterlaksanaan rancangan pembelajaran/RPP, proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Penerapan yang menjadi fokus penulis adalah menelaah proses penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu dengan menyesuaikan bagaimana penerapan kurikulum 2013 terkhusus pada guru kelas sebagai guru pelaksana pembelajaran tematik.

E. Kerangka Pikir

Penerapan Kurikulum 2013 dan kendala yang dihadapi Sekolah Dasar Negeri 6 Palu beserta solusinya digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1
Bagan Kerangka Pikir

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah tentang “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I dan IV di Kabupaten

Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015” yang menyebutkan bahwa implementasi kurikulum 2013 kelas I dan IV di Kab. Magelang Tahun pelajaran 2014/2015 belum semua aspek dalam masing-masing tahapan terpenuhi (100%) sesuai standar. Data yang diperoleh dari hasil analisis selanjutnya diberikan pertimbangan (*judgments*) mengenai pemenuhan terhadap standar yang ada. Saran dan rekomendasi yang diberikan disesuaikan dengan data yang belum terpenuhi dengan melihat hambatan/kendala yang masih dijumpai. Namun terlihat beberapa aspek dalam masing-masing tahapan telah berkategori baik bahkan sangat baik.⁴

2. “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar” oleh Elwin Sulista Ningrum dan Ahmad Yusuf Sobri menyimpulkan bahwa faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi meliputi: 1) guru merasa kesulitan dalam membua RPP Kurikulum 2013,) target penyelesaian satu tema dalam waktu 1,5 bulan, guru ditarget untuk menyelesaikan satu hari satu PB dan satu tema selama 1,5 bulan merupakan hambatan tersendiri bagi guru karena dalam waktu satu hari guru belum tentu bisa menyelesaikan satu PB, 3) Guru merasa kesulitan dalam membagi waktu antara mengajar dan menyelesaikan administrasi Kurikulum 2013, karena jika guru lebih fokus pada pemenuhan administrasi maka guru merasa tidak akan bisa optimal dalam mengajar, 4) penilaian, untuk melakukan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 guru harus benar-benar teliti karena guru harus mendeskripsikan

⁴Andri Noviatmi, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I dan IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*, , (Skripsi PDF tidak diterbitkan, Unersitas Negeri Yogyakarta: Prodi Pendidikan Dasar) eprints.uny.ac.id.>tesis-andri-noviatmi, (di akses pada tanggal 8 Januari 2019).

kemampuan masing-masing peserta didik baik berupa kelebihan dan kekurangan dalam mencapai suatu KD.⁵

Berdasarkan kedua penelitian yang relevan di atas, penulis melakukan penelitian yang serupa namun dalam lingkup yang berbeda. Dari kedua penelitian yang diuraikan sebelumnya melakukan penelitian evaluasi dengan membandingkan hasil implementasi Kurikulum 2013 di suatu sekolah dengan sekolah lain, sedangkan penulis lebih pada penelitian mengungkap bagaimana implementasi Kurikulum 2013 serta kendala dan solusinya di suatu SD/MI yaitu Sekolah Dasar Negeri 6 Palu.

⁵Elwin Sulista Ningrum dan Ahmad Yusuf Sobri, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Skripsi PDF tidak diterbitkan, Unersitas Negeri Semarang: Fak. Ilmu Pendeddikan) <http://journal.unnes.ac.id/sj/index.php>, (di akses pada tanggal 8 Januari 2019).

B. Kajian Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang awalnya hanya digunakan dalam bidang olahraga yaitu *curere* yang berarti jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari *start* hingga *finish*. Berdasarkan pengertian tersebut sehingga kurikulum diterapkan pula dalam bidang pendidikan. Sedang dalam bahasa Arab istilah “kurikulum” diartikan dengan “*manhaj* yang berarti jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya”.⁶

Kurikulum mengatur semua komponen pembelajaran, baik isi maupun bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan UU Sisdiknas, isi kurikulum pendidikan dasar merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dasar yang wajib memuat sekurang-kurangnya bahan kajian pelajaran:

- 1) Pendidikan Pancasila,
- 2) Pendidikan agama,
- 3) Pendidikan kewarganegaraan,
- 4) Bahasa Indonesia,
- 5) Membaca dan menulis,
- 6) Matematika (termasuk berhitung),
- 7) Pengantar sains dan teknologi,
- 8) Ilmu buku,
- 9) Sejarah nasional dan sejarah umum,
- 10) Kerajinan tangan dan kesenian,
- 11) Pendidikan jasmani dan kesehatan,
- 12) Menggambar, dan
- 13) Bahasan Inggris.⁷

⁶Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum “Mendesan Pembelajaran”* (Yogyakarta:Kalimedia, 2015), 1

⁷Abdul Rajak Husein, *Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional “Berpacu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia”* (Solo: CV Aneka Solo, 1995), 34-35.

Berdasarkan penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan dasar dapat menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan. Satuan pendidikan dasar dapat menjabarkan dan menambah bahan kajian dari mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan daerah setempat. Adapun Kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.⁸

Pengertian di atas tidak jauh beda dengan pengertian kurikulum yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam Abdul Manab menguraikan bahwa Kurikulum merupakan “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.⁹

Sedangkan menurut Nasution, “kurikulum merupakan suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan”¹⁰.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kurikulum, pada dasarnya mengandung arti sebagai suatu sistem yang menjadi kebijakan ataupun ketentuan pemerintah sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan demi mencapai tujuan

⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta:PT Raja Grafindo persada, 2011), 3.

⁹ Ibid, 1-2.

¹⁰ Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Jakarta:Bumi Aksara, 1995), 8

pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan adalah suatu tanggung jawab seluruh pelaksana pendidikan yang tidak terlepas dari berbagai tantangan. Dari berbagai tantangan tersebut, sebagai solusi adalah kurikulum yang senantiasa dibenah, dan dievaluasi hingga revisi agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dan penerapannya demi mencapai tujuan pendidikan.

b. Komponen-komponen Kurikulum

Fungsi kurikulum dalam proses pendidikan adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga kurikulum memiliki bagian-bagian penting dan penunjang yang dapat mendukung operasinya secara baik. Bagian-bagian ini disebut komponen. Komponen-komponen kurikulum secara sederhana disebut oleh Nasution sebagai berikut:

- 1) Tujuan
- 2) Bahan pelajaran
- 3) Proses belajar mengajar
- 4) Penilaian¹¹

Tiap komponen saling berkaitan erat dengan semua komponen lainnya, jadi tujuan bertalian erat dengan bahan pelajaran, proses belajar mengajar (pembelajaran, dan penilaian). Artinya tujuan yang berkaitan, kognitif, afektif, atau psikomotorik akan mempunyai bahan pelajaran yang berlainan, proses belajar mengajar yang lain harus dinilai dengan cara yang lain pula.

Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki komponen pokok dan komponen penunjang yang saling berkaitan, berinteraksi dalam rangka dukungan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Komponen-komponen tersebut disebutkan oleh Subandijah yang meliputi:

¹¹S. Nasution, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Citra Aditia Bakti, 1993), 4

- 1) Komponen pokok kurikulum: komponen tujuan, komponen isi/materi, komponen organisasi/strategi, komponen media, dan komponen proses belajar-mengajar.
- 2) Komponen penunjang kurikulum: sistem administrasi dan supervisi, pelayanan bimbingan dan penyuluhan, sistem evaluasi.¹²

c. Teori Kurikulum

Umumnya orang mengatakan bahwa teori kurikulum merupakan hal yang unik. Bagaimanapun keberadaan teori kurikulum dalam pendidikan adalah perlu, sebab teori kurikulum merupakan rujukan dalam penyusunan, pengembangan, pembinaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Disamping itu teori kurikulum juga memuat pertimbangan-pertimbangan multidimensial yang merupakan sekelompok keputusan tentang tujuan, struktur, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum maupun sistem persekolahan.

Teori kurikulum pada hakikatnya mengandung maksud, bahwa teori kurikulum pada dasarnya bukanlah hal yang stabil keberadaan. Berdasarkan keadaan tersebut, kurikulum dituntut untuk selalu berkembang mengikuti arus dua arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun demikian, teori kurikulum dapat berguna dan memberikan arti penting bagi para praktisi, yaitu mereka yang mengelola dan menjalankan sistem pendidikan.

Seperti halnya dengan politik, pendidikan secara singkat dapat dipandang sebagai proses sosial. Dalam pendidikan itu sendiri ada sub bagian. Sub bagian inilah yang disebut teori kurikulum yang mempelajari pendidikan secara terpusat pada kegiatan-kegiatan sekolah dan keputusan dalam menghadapi dan menjalankan tanggung jawab sekolah.

¹²Subadijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1993), 4

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 berupaya secara konsisten untuk memenuhi janji dunia pendidikan terhadap bangsa ini. Janji sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potesi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹³.

Kurikulum 2013 memiliki semangat untuk mengurangi verbalisme dalam proses pembelajaran yang selama ini siswa lebih banyak “diberi tahu” atau diceramahi, maka di kurikulum 2013 siswa harus lebih banyak dirangsang, dikondisikan, dan ditantang untuk lebih banyak “mencari tahu” sebagai perwujudan rasa ingin tahu yang ada dalam diri siswa yang bersangkutan.

Mata pelajaran pada Kurikulum 2013 mengacu pada kompetensi inti (KI) yang sama. Salah satu perbedaan antara Kurikulum 2006 dengan Kurikulum 2013 adalah adanya kompetensi inti (KI) yang mana pada Kurikulum 2006 dikenal dengan standar kompetensi (SK) yang masing-masing mata pelajaran berbeda, namun di Kurikulum 2013 KI-nya sama untuk semua mata pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua mata pelajaran memiliki tujuan yang sama, yaitu membangun watak dan kepribadian peserta didik.

Pembelajaran dalam penerapan Kurikulum 2013 penilaiannya merupakan akumulasi dari proses belajar, bukan hasil rata-rata dari tes yang dilakukan pada akhir setiap kompetensi dasar. Dengan demikian perangkat penilaian harus

¹³Bab I, Pasal I, Ayat (1) UUSPN No. 20 Tahun 2003

menggunakan berbagai strategi yakni penilaian berbasis portofolio dengan menekankan pada kinerja, kreatifitas, produktifitas, dan pengalaman nilai-nilai religius melalui setiap mata pelajaran.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui penerapan Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

3. Dasar/Landasan Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 diuraikan oleh E. Mulyasa dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut.

- a. Landasan Filosofis: Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai leluhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.
- b. Landasan Yuridis
 - 1) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
 - 2) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - 3) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
- c. Landasan Konseptual: Relefasasi pendidikan (*link and match*), Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, Pembelajaran kontekstual (*contextual*)

teachng and learning), Pembelajaran aktif (*student active learning*), Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.¹⁴

Landasan merupakan pondasi yang menjadi penguat pengembangan suatu kurikulum tentu diharapkan menjadi tuntunan yang kuat dalam konsep penerapan Kurikulum. Adapun uraian Kunandar mengenai dasar Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan tiga landasan yang hampir menyamai pendapat yang diuraikan sebelumnya yang meliputi:

- a. Landasan filosofis dalam penerapan Kurikulum 2013 menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam disekitarnya. Pengembangan Kurikulum 2013 pada intinya adalah pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional.
- b. Landasan teoritis. Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based learning*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*).
- c. Landasan Yuridis kurikulum 2013 adalah terdiri dari:
 - 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1994.
 - 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Pnjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan¹⁵.

4. Struktur Kurikulum 2013 untuk SD/MI

Struktur kurikulum untuk SD/MI terdiri dari pengelompokan mata pelajaran untuk setiap kelas. Pengelompokan terdiri dari kelompok A dan B yang merupakan pengelompokan berdasarkan Kemendiknas. Sebelum ditetapkannya struktur

¹⁴ Ibid, 64-65.

¹⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik “Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum”* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 31-34

Kurikulum 2013, tentunya telah melalui usulan rancangan struktur kurikulum yang didampingi sejumlah alasan hingga pada pengembangan struktur kurikulum Sekolah Dasar (SD)/MI sebagai berikut:

Tabel 1.
Struktur Kurikulum 2013

No.	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	PPKn	5	6	6	4	4	4
3.	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	IPA				3	3	3
6.	IPS				3	3	3
Kelompok B							
7.	Seni Budaya dan Prakarya (termasuk muatan lokal)	4	4	4	5	5	5
8.	Pendidikan Jasmani, OR dan Kes (termasuk muatan lokal)	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Sumber: Kemendiknas 2013¹⁶

Catatan :

- 1) Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah
- 2) IPA dan IPS kelas I s.d. kelas III diintegrasikan kemata pelajaran lainnya.

Dengan demikian, yang semula mata pelajaran yang akan disajikan hanya 6 (enam) mata pelajaran saja, akhirnya berkembang menjadi 8 (delapan)

¹⁶ Kemendiknas 2013 dalam E. Mulyasa, ibid 87-88

mata pelajaran, itu pun dalam perjalanannya masih ada kemungkinan untuk berubah lagi.

5. Penerapan Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Penerapan Kurikulum 2013 hingga saat ini semakin disempurnakan demi mencapai tujuan pendidikan Nasional. Penyempurnaan kurikulum tentunya dilakukan dengan mengetahui apa yang menjadi masalah dan kekurangannya. Berikut ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hal tersebut pada surah Qaf Ayat 17-18.

فَعِيدُ الشِّمَالِ وَعَنِ الْيَمِينِ عَنِ الْمُتَلَقِّيَانِ يَنْتَقَىٰ إِذْ
فِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ مَا يَأْ

Artinya: (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri (ayat 17)

Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir (ayat 18).

Sumber: <https://tafsirweb.com/9823-surat-qaf-ayat-17-18.html>

Adapun penjelasan menurut Mulyasa mengenai penerapan Kurikulum 2013 yakni agar guru harus menyadari bahwa “pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan”¹⁷. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa pembelajaran

¹⁷ Ibid, 100

berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Karena itu, guru harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar atau penguasaan sejumlah kompetensi tertentu. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda, yang menuntut materi yang berbeda pula. Sedangkan pada aspek didaktis menunjuk pada pengaturan belajar peserta didik oleh guru. Dalam hal ini, guru harus menentukan secara tepat jenis belajar manakah yang paling berperan dalam proses pembelajaran tertentu, dengan mengingat kompetensi dasar yang harus dicapai. Kondisi eksternal yang harus diciptakan oleh guru merujuk variasi juga dan tidak sama antara jenis belajar yang satu dengan yang lain, meskipun ada pula kondisi yang paling dominan dalam segala jenis belajar. Untuk kepentingan tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, perancangan pembelajaran, kondisi internal dan eksternal peserta didik dan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna hingga pada proses penilaian.

a. Perancangan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum dari Kurikulum 2016 ke Kurikulum 2013 kiranya cukup relevan karena mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya masih rendah dan cukup jauh tertinggal dengan Negara-negara tetangga terdekat seperti Malaysia dan Singapura. Berikut gambaran problem pendidikan dasar di Indonesia yang dijelaskan oleh Andi Prastowo:

Berdasarkan hasil survei "*Trens in International Math and Science*" tahun 2007 yang dilakukan oleh Global Institue menunjukkan bahwa hanya lima persen peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran

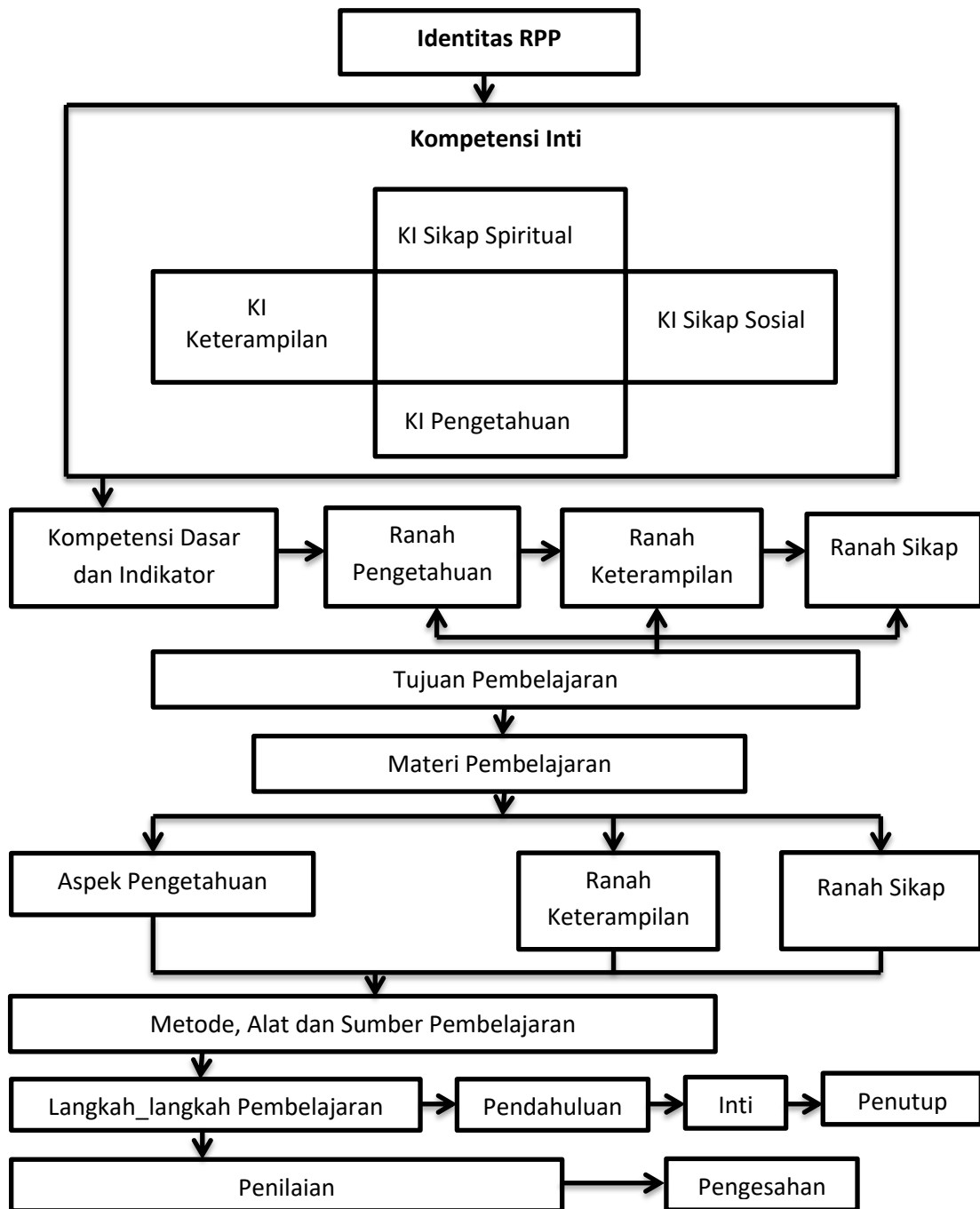
berkategori tinggi, sedangkan sebaliknya 78 persen peserta didik Indonesia dapat mengerjakan soal hafalan berkategori rendah¹⁸.

Orientasi Kurikulum 2013 meliputi terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal tersebut tentu tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar guru lebih terarah dalam melaksanakan pembelajaran sampai dapat evaluasi pembelajaran. Rencana pembelajaran yang sesungguhnya meliputi uraian Identitas RPP, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Berikut ini rangkaian penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dalam bentuk bagan¹⁹.

¹⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) 2

¹⁹ Andi Prastowo, *ibid*, 9



Gambar 2
Bagan Rancangan RPP

b. Prosedur Pembelajaran Menyenangkan, Efektif dan Bermakna

1) Pemanasan dan Apersepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. Pemanasan apersepsi ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik.
- b) Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka.
- c) Peserta didik digerakan agar tertarik dan bernafsu untuk mengetahui hal-hal yang baru.

2) Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Perkenalkan materi standar dan kompetensi dasar yang telah dimiliki oleh peserta didik;
- b) Kaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik;
- c) Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar dan kompetensi baru.

3) Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi merupakan merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru.
- b) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual.
- c) Letakkan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat.
- d) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik.

4) Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter

Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Dorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari;
- b) Praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari;

- c) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.

5) Penilaian Formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik;
- b) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik;
- c) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

c. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dalam Kurikulum 2013

Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Berdasarkan ketentuan Standar Penilaian tersebut, terdapat tujuan yang disebutkan oleh Dr. Kunandar yang meliputi:

- a. Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.
- b. Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya
- c. Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.²⁰

Mengenai ketentuan Permendikbud tersebut, standar penilaian dalam pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan

²⁰ Ibid, 35

pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Sekian banyak penilaian yang menjadi tuntutan pekerjaan profesional bagi guru yang kemudian memuat satu penekanan dalam Kurikulum 2013 yakni penilaian autentik (*authentic assessment*). Melalui penilaian autentik, guru dituntut menilai peserta didik yang penekanannya pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Penilaian dalam Kurikulum 2013 harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh dan proporsional, sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan. Mulyasa mengelompokkan penilaian dari ketiga aspek yang menjadi penilaian dari penerapan Kurikulum 2013 yakni:

Penilaian aspek pengetahuan yang dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan; penilaian aspek keterampilan dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan, dan analisis tugas, serta penilaian oleh peserta didik sendiri; penilaian aspek sikap (pengamatan pribadi) dari diri sendiri, dan daftar isian sikap yang disesuaikan dengan kompetensi inti.²¹

6. Kendala-kendala dalam Melaksanakan Kurikulum 2013

Pelaksanaan/penerapan sebuah program tidak serta merta akan berhasil dengan baik. Begitu pula dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diuji cobakan

²¹ Ibid, 137

pada tahun pelajaran 2013/2014 dan masih berlangsung hingga saat ini sebagai kurikulum yang telah ditetapkan sebagai acuan pembelajaran pada seluruh satuan pendidikan. Dalam mencapai tujuan, tentu saja ditemui beberapa kendala yang menghalangi sebuah program untuk mencapai tujuannya. Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa:

Kendala merupakan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan²².

Adapun kendala-kendala yang nyata dihadapi menurut Sagita dan Rusmawa yaitu: kendala yang berasal dari Pemerintah dan Dinas Pendidikan meliputi pendistribusian buku guru dan buku siswa di sekolah-sekolah masih belum merata sehingga menghambat proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa harus rela menjawab soal-soal dikertas lain, tidak dihalam buku; kendala yang berasal dari guru meliputi kompetensi guru terutama dalam hal tematik yang memadukan muatan dan mengajarkannya dalam naungan tema masih dirasa sulit bagi sebaian guru; kendala yang berasal dari Institusi (yayasan) meliputi sarana dan prasarana kurang memadai, pengalaman dalam mengorganisir fasilitas yang dibutuhkan siswa dan guru, dll; kendala yang berasal dari peserta didik dan orang tua meliputi: “mengalami kebingungan terhadap pembelajaran model tematik dan penilaian yang tidak dengan angka melainkan deskripsi hasil belajar siswa”.²³

²² KBBI Offline 1.5.1

²³ Apri Damai Sagita Krissandi dan Rusmawan, *Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jurnal: PDF, FKIP Universitas Sanata Darma) <http://media.neliti.com>publication>, (diakses pada tanggal 8 Januari 2019)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membicarakan cara, jalan, atau petunjuk praktis dalam penelitian atau pembahasan konsep teoritis berbagai metode atau dapat dikatakan sebagai cara untuk membahas tentang dasar-dasar metode penelitian. Sementara itu, penelitian merupakan suatu upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berfikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah.²⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang termasuk sebagai jenis penelitian kuantitatif non eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Berikut ini penjelasan Sugiono mengenai penelitian deskriptif:

²⁴Juliansyah Norr, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Cet.7; Jakarta: Kencana , 2017).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.²⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didukung pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berfungsi mendeskripsikan bagaimana penerapan Kurikulum 2013 pada aspek perancangan RPP, Proses Pembelajaran dan Penilaian/evaluasi pembelajaran guru kelas di SDN 6 Palu.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Palu berada di Jl. Imam Bonjol. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh guru kelas SDN 6 Palu yang terdiri dari 10 guru dan kepala sekolah. Guru kelas yang terdiri dari 10 orang meliputi 2 guru kelas I (IA dan IB), 1 guru kelas II, 2 guru kelas III (IIIA dan IIIB), dua guru kelas IV (IVA dan IVB), 2 guru kelas V (V A dan V B), dan 1 guru kelas VI.

²⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2008) 13.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. “Rangkaian dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”²⁶.

Proses analisis data dalam model interaktif Miles dan Huberman terdiri atas 3 proses, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat membuang yang tidak perlu, mengarahkan maupun menggolongkan data hingga sedemikian rupa dan dapat ditarik kesimpulannya.
2. Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, bagan, diagram, gambar, dan sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Selain itu juga dilakukan verifikasi, yang berarti menguji kebenaran makna yang muncul dari data atau validitasnya.

²⁶Ibid, Djunaidi Ghony dalam Neng Citra Mayasari, 58.

Menurut Sugiono kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi:

Pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan).²⁷

Analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan data ordinal berupa skor ketercapaian pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Sukmadinata mengungkapkan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)²⁸. Angket disebar kepada 11 responden yaitu semua guru kelas dan kepala sekolah SDN 6 Palu untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana penerapan Kurikulum 2013 terhadap aspek perencanaan pembelajaran/RPP, proses/pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian.

Teknik penyebaran lembar angket adalah dengan memberikan lembaran angket sebanyak jumlah guru kelas yang diisi oleh kepala sekolah mengenai aspek

²⁷Sugiyono. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 207

²⁸Ibid, 219

keterlaksanaan RPP, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran guru kelas disesuaikan dengan Kurikulum saat ini sebagai penilaian dari pimpinan. Sedangkan guru kelas akan mengisi dua angket yaitu angket penilaian antar sejawat dan angket penilaian diri sendiri. Aspek, indikator, keterangan angket dan pernyataan angket sama untuk semua responden, baik kepala sekolah maupun guru kelas.

2. Dokumentasi

Sukmadinata, dokumentasi (*documentary*) merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”²⁹. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, arsip penilaian, sarana dan prasarana, serta proses pengumpulan data.

3. Wawancara

Sukmadinata mengungkapkan bahwa “wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif”³⁰. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan pada 5 guru kelas dari 10 guru kelas. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan 5 orang guru kelas cukup sebagai perwakilan untuk memperoleh informasi mengenai kendala-kendala penerapan Kurikulum 2013 dan solusinya di SDN 6 Palu. Sedangkan wawancara

²⁹Ibid, 221

³⁰Ibid, 216

kepada kepala sekolah merupakan proses pengumpulan data pendukung mengenai informasi penerapan Kurikulum 2013 serta kendala dan solusinya.

E. Instrumen Penelitian

Sugiono mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang diamati”³¹. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana angket sudah dilengkapi dengan jawaban alternatif, sehingga responden dalam hal ini guru kelas tinggal memilih. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aspek rancangan proses pembelajaran (RPP), pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pada penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu.

Alternatif jawaban yang telah tersedia pada lembar angket akan diberikan skor nilai dengan menggunakan skala likert. Sugiono menguraikan bahwa: “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”³². Indikator angket diadaptasi dari dari pedoman observasi penelahan penerapan Kurikulum 2013 dari Kemdikbud 2013. Berikut ini uraian kisi-kisi angket diuraikan pada tabel 2 berikut:

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 148.

³²Ibid, 93.

Tabel 2
Kisi-kisi angket

Aspek	Indikator	Nomor
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Kelengkapan indentitas mata pelajaran	1
	Perumusan indikator	2-4
	Perumusan tujuan pembelajaran	5-6
	Pemilihan materi ajar	7-9
	Pemilihan sumber belajar	10-12
	Pemilihan media pembelajaran	13-15
	Model pembelajaran	16-17
	Skenario pembelajaran	18-21
	Penilaian	22-25
Pelaksanaan Pembelajaran	Apersepsi dan motivasi	1-6
	Kompetensi dan rencana kegiatan	7-8
	Penguasaan materi yang diajarkan	9-13
	Strategi pembelajaran yang mendidik	14-20
	Pendekatan saintifik	21-25
	Pembelajaran tematik terpadu	26-29
	Sumber belajar/media dalam pembelajaran	30-34
	Memicu/memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran	35-38
	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	39-40
Mengakhiri pembelajaran dengan efektif	41-43	
Pelaksanaan Penilaian	Melakukan penilaian sesuai dengan penerapan Kurikulum 2013	1-17

Adapun instrumen lain yang digunakan adalah wawancara. Wawancara atau *interview* adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi melalui suatu percakapan. Proses ini merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan dalam keadaan saling berhadapan langsung antara pewawancara yang dalam hal ini

adalah penulis dengan responden yaitu kepala sekolah dan 5 guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi dan solusinya terhadap penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur (bebas). Wawancara dilakukan tanpa mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Menurut Nasution, pewawancara yang menggunakan jenis ini adalah “pewawancara yang hanya menghadapi suatu masalah umum”.³³ Penulis melakukan hal yang sama yaitu melakukan wawancara dengan suatu pembahasan mengenai bagaimana kendala dan solusinya terhadap penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu tanpa memberikan batasan waktu dan jawaban pada responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Analisis data ini menguraikan kondisi yang sesungguhnya yang telah ditemukan di lokasi penelitian sebagaimana mestinya dalam bentuk deskriptif data angka/persentase. Untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian mengenai penerapan kurikulum yakni aspek perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian, yaitu dengan menguraikan data ke dalam tabel deskripsi dan tabel interval. Kriteria pengolahan angket yang telah dideskripsikan disesuaikan menggunakan kriteria dari Djemari Mardapi dalam tesis Adri Noviatmi sebagai berikut:

³³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 119.

Tabel 3
Analisis Deskriptif untuk Kategorisasi Jawaban angket

No.	Aturan Interval Skor Jawaban yang Diperoleh	Kriteria Jawaban
1	$x \geq \bar{x} + 1.SBx$	Sangat Baik
2	$\bar{x} + 1.SBx > x \geq \bar{x}$	Baik
3	$\bar{x} > x \geq \bar{x} - 1.SBx$	Kurang
4	$x < \bar{x} - 1.SBx$	Sangat Kurang

Sumber: Tesis Andri Noviatmi

Keterangan:

- \bar{x} = Rata-rata skor keseluruhan data
- SBx = Simpang baku skor keseluruhan data
- x = Skor yang diperoleh seorang responden³⁴

Adapun informasi yang diperoleh mengenai hambatan dan solusi penerapan Kurikulum 2013 melalui wawancara diuraikan secara deskriptif kualitatif sebagai pendukung ataupun penguat data hasil angket.

Untuk melihat hasil dari seluruh aspek yang diteliti mengenai penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 6 Palu melalui penyebaran angket yaitu dengan menghitung presentase (%) pada setiap item pernyataan angket pada tabel distribusi berdasarkan rumus sebagai berikut:

³⁴ Andri Noviatmi, *ibid*, 96.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ }^{35}$$

Keterangan:

1. P = Presentase
2. f = Jumlah frekuensi
3. N = Jumlah sampel

Hasil persentase (%) selanjutnya dicocokkan dengan tabel penetapan predikat Penerapan Kurikulum 2013 yang diakumulasi dari persentase (%) kriteria sangat baik dan baik yang kemudian dicocokkan dengan tabel kategorisasi begitupun kriteria kurang dan sangat kurang akan akumulasi menjadi satu persentase (%). Kategorisasi persentase hasil pengolahan data disadur dari Andri Noviatmi adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Kategori Analisis Deskriptif Persentase Penerapan Kurikulum 2013

No.	Persentase	Kategori
1.	80,01%-100%	Sangat Baik
2.	60,01%-80%	Baik
3.	40,01%-60%	Cukup
4.	20,01%-40%	Kurang
5.	0-20%	Sangat Kurang ³⁶

Sumber: Tesis Andri Noviatmi

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 43

³⁶ Adri Noviatmi. *Ibid*, 97.

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa data hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian benar-benar dapat dipercaya maka penelitian ini menggunakan triangulasi.” Triangulasi sumber data – suatu cara untuk melihat konvergensi lintas metode kualitatif dan kuantitatif”³⁷. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang diperoleh diperiksa kembali pada sumber yang berbeda atau dengan metode pengambilan data yang berbeda. Triangulasi sumber yaitu data diperiksa dengan sumber yang berbeda. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan metode angket, dokumentasi, maupun wawancara.

³⁷ Emir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 25.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Profil SDN 6 Palu*

1. Sejarah Singkat SDN 6 Palu

SDN 6 Palu adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah kelurahan Baru, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya pada jl. Imam Bonjol No. 222. Sekolah ini terletak di pinggir jalan besar sehingga akses untuk ke sekolah sangatlah mudah. Sekolah tersebut juga berseblahan dengan SDN 2 Palu yang gedungnya berada tepat disamping SDN 6 tanpa diperantari bangunan apapun atau dapat dikatakan sebahagian bangunan keduanya masih bersatu.



Gambar 3
Profil SDN 6 Palu

“SDN 6 Palu didirikan pada tahun 1953. Tanggal SK pendirian SDN 6 Palu 1953-01-01 sedangkan tanggal SK izin operasional yaitu 1910-01-01”.³⁸

³⁸Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (beranda SDN 6 Palu) <http://dapo.diknasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/F06AAB7E21221802>, (diakses pada tanggal 17 Mei 2019)

Waktu didirikannya SDN 6 Palu cukup lama, dan hingga saat ini tentu telah melalui beberapa perubahan baik itu dari segi fisik, kedudukan, maupun sistem pelaksanaan pendidikan. Mengenai hal tersebut, kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Sekolah ini telah mengalami 3 kali renovasi yakni pada tahun 2017, 2012, dan 2015. Sekolah ini sendiri pernah berada pada Gugus I di bawah naungan UPTD dinas pendidikan Kecamatan Palu Barat yang dalam keanggotaannya, SDN 6 Palu merupakan sekolah Inti dengan sekolah imbas yang berjumlah 5 yaitu SDN 2 Palu, SD DDI, SD Muhammadiyah 3, RK 1, dan RK 2, namun pada tahun 2017 Kecamatan Palu Barat dipecah menjadi dua yaitu Kecamatan Ulujadi sehingga SDN 6 Palu yang awalnya Sekolah Inti dan berada di Gugus I berubah menjadi Gugus XV dan menjadi sekolah imbas dari SDN Perumnas yang menjadi Sekolah Intinya.³⁹

Pada awal berdirinya, kepala SDN 6 Palu tidak diketahui, jadi kepala sekolah yang diketahui hanya kepala sekolah yang pernah atau sedang menjabat pada tahun 1983 hingga saat ini. Hal itu jelas terlihat dari deretan foto kepala sekolah pada ruangan kepala sekolah hanya ada mulai kepala sekolah yang pernah menjabat pada tahun 1983 hingga kepala sekolah yang menjabat sebelum kepala sekolah saat ini. Saat ini SDN 6 Palu memiliki kepala sekolah baru yang mulai menjabat pada akhir semester genap (II) tahun ajaran 2018/2019. Adapun daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat sampai yang sedang menjabat hingga saat ini diuraikan pada tabel 4 sebagai berikut:

³⁹ Engelin Tumetel, Kepala sekolah, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 20 Mei 2019.

Tabel 5
Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SDN 6 Palu

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. Nadjaruddin Lamasitudju	1983-1988
2.	Drs. Karyono	1988-2002
3.	Drs. H. Abdul Somad Landji	2002-2003
4.	Norma Tahir, BA	2003-2006
5.	H. Pahima P. Tahawi, S.S.,M.Pd	2006-2018
6.	Ibu EngelinTumetel, S.Pd	2019 (sekarang)

Sumber: Arsip SDN 6 Palu

SDN 6 Palu telah melalui beberapa kali akreditasi. Pada tahun 2005 telah mengikuti akreditasi dan mendapat nilai akreditasi B, sedangkan selanjutnya pada tahun 2012 dan 2017 SDN 6 Palu terakreditasi A. Adapun capaian yang lain yaitu pada tahun 2016, SDN 6 Palu terpilih menjadi salah satu sekolah Adiwiyata dibawah binaan SDN 22 Palu dan pada tahun 2018 terus berkembang dan berusaha untuk menuju sekolah Adiwiyata Nasional Mandiri.

Seperti sekolah pada umumnya, SDN 6 Palu selalu berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sekitarnya. Adapun visi, misi dan tujuan SDN 6 Palu (Sumber: Arsip SDN 6 Palu) adalah sebagai berikut:

Visi:

“Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan”

Misi:

1. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan standar pendidikan dan tenaga kependidikan
2. Menyiapkan peserta didik yang bermutu dalam bidang IMTAQ dan IMTEK.
3. Mengembangkan kepribadian siswa yang terampil dan berkarakter.

4. Melaksanakan 10-K yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesehatan untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata.
5. Membudayakan perilaku hidup bersih bagi seluruh warga sekolah
6. Menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan kondusif.

Tujuan:

1. Terwujudnya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan atau sekolah Adiwiyata.
2. Meningkatkan kompetensi guru secara kompetitif.
3. Meletakkan dasar IMTAQ kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.
4. Mengembangkan pengetahuan dasar, keterampilan, kemampuan dan kepribadian peserta didik yang berkarakter.
5. Meningkatkan pembelajaran PAIKEM dan TEMATIK yang berwawasan lingkungan.
6. Menanamkan perilaku peserta didik tentang nilai-nilai karakter.
7. Menciptakan budaya religious, disiplin dan mandiri.
8. Mewujudkan budaya bersih dan peduli lingkungan.
9. Mewujudkan hubungan harmonis dan dinamis baik dalam sekolah maupun dengan masyarakat.

2. Keadaan Guru SDN 6 Palu

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan kepala sekolah, seluruh guru SDN 6 Palu telah melalui pendampingan dan pelatihan Kurikulum 2013, baik itu guru kelas (guru pemegang pembelajaran tematik) maupun guru mata pelajaran. Guru kelas terdapat 10 orang sesuai dengan jumlah rombel/kelas yang ada, namun terdapat salah satu kelas yang di duduki guru bukan lulusan pendidikan khusus SD/MI melainkan guru mata pelajaran yang merangkap sebagai guru kelas sementara menggantikan guru kelas yang telah meninggal tidak lama sebelum penulis turun meneliti. Adapun pemaparan keadaan guru di SDN 6 palu terdapat pada tabel 5 pada halaman 42 sebagai berikut:

Tabel 6
Keadaan guru SDN 6 Palu

No	Nama/NIP	L/ P	Jabatan	Pangkat/GO L RUANG
1	Engelin Tumetel, S.Pd	P	Kepala Sekolah	III/c
	19710915 199304 2 001			
2	Rosdiana Pide	P	Guru Kelas IV A/Plt. Kepsek	IV/b
	Ahmad,S.Pd 19680919 198803 2 003			
3	Sa'adia Saehami,S.Pd.SD	P	Guru Kelas V B	IV/b
	19630725 198310 2 001			
4	Bernike	P	Guru Kelas V A	IV/a
	Tomberenge,S.Pd.SD 19680620 199808 2 002			
5	Halija,S.Pd.SD	P	Guru Kelas VI	IV/a
	19720516 199808 2 001			
6	Zulfiah,S.Pd	P	Guru PENDAIS	IV/a
	19610427 198603 2 007			
7	Ruaida AR. Pongo,S.Pd	P	Guru Kelas III B	IV/a
	19710718 199606 2 001			
8	Abdul Gafur, S.Pd.SD	L	Guru Kelas IV B	III/d
	19810820 200212 1 005			
9	Rastina R,A.Ag.,M.Pd	P	Guru Pendais	III/c
	19750514 200803 2 001			
10	Lily Megawati,S.Pd	P	Guru Penjaskes	III/c
	19710121 200604 2 026			
11	Elva,S.Pd	P	Guru Kelas I B	III/b
	19760229 200701 2 015			
12	Yuslifar,S.Pd	P	Guru Kelas II	III/a
	19750727 200801 2 014			
13	Haerani,S.Pd	P	Guru Kelas I A	-
15	Aditya Masyitha	P	Administrasi	II/b
	19861104 201407 2 001			
16	Noviani	P	Administrasi	II/b
	19841126 201407 2 001			
17	Reni Pusfitasari,S.Sos	P	T. ADM / Operator	-
18	Deby Purnamasari,S.S	P	Tenaga Perpustakaan	-
19	Ahsan	L	SATPAM/Penj aga Sekolah	-

Sumber: Laporan Bulanan (Maret) SDN 6 Palu, 2019

Adapun keadaan guru mengenai data validitasi guru SD/MI dan SDLB Negeri dan Swasta (data sesuai hasil pengimputan di aplikasi dapodik) yang di peroleh peneliti terdapat dua aspek penguraian yaitu 1) data guru sertifikasi kekurangan jam mata pelajaran (mapel) dan tidak mendapatkan jam mata pelajaran dan 2) kebutuhan guru mata pelajaran/guru kelas dan ketersediaan jam mapel di sekolah.

Mengenai data guru sertifikasi kekurangan jam mata pelajaran dan tidak mendapatkan jam mapel, tidak memiliki masalah apapun sehingga peneliti tidak menguraikan datanya. Sedangkan untuk data kebutuhan guru mapel/guru kelas dan ketersediaan jam mapel di sekolah terdapat kekurangan 1 guru di karenakan jumlah kelas adalah 10 namun guru yang ada hanya 9 orang. Adapun uraiannya terdapat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Kebutuhan Guru Mapel/Guru Kelas dan Ketersediaan Jam Mapel di Sekolah

No.	Mapel/Guru Kelas	Jumlah Guru				Ketersediaan Jam Mapel	Ket.
		Kebutuhan	Ada	Lebih	Kurang		
1.	Guru Kelas	10	9	-	1	-	

Sumber: Laporan Bulanan Bulan Maret SDN 6 Palu, 2019

Semua kelas/ di SDN 6 Palu sudah memiliki guru kelas, namun satu kelas diisi oleh guru PAI sebagai guru kelas sementara. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah: “pada laporan bulanan diuraikan bahwa sekolah hanya memiliki 9 guru

kelas berdasarkan status studi guru, jadi kelas III B memiliki guru kelas yang dipegang oleh guru bidang studi PAI⁴⁰.

3. Keadaan Peserta didik SDN 6 Palu

SDN 6 Palu adalah salah satu sekolah yang banyak diminati sehingga sekolah ini memiliki peserta didik yang lumayan banyak. Pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan kelas VI memiliki jumlah peserta didik yang melebihi standar. Sedangkan pada kelas bawah yaitu kelas I, II, dan III memiliki jumlah peserta didik yang stabil karena telah melalui tahap seleksi dan pembatasan jumlah peserta didik baru sesuai standar dan keadaan sarana dan prasarana sekolah. Adapun uraian jumlah peserta didik SDN 6 Palu di paparkan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 8
Keadaan Peserta Didik SDN 6 Palu

Keadaan Semester II Tahun Ajaran 2018/2019	Kewarga Negaraan	Keadaan Peserta Didik Tiap-tiap Kelas												Jumlah		
		I		II		III		IV		V		VI				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L/P
Peserta Didik	Indonesia	29	21	18	10	35	36	32	22	44	36	23	26	181	151	332
	Asing															
Keluar	Indonesia				1											
	Asing															
Masuk	Indonesia				1											
	Asing															
Jumlah		29	21	18	10	35	36	32	22	44	36	23	26	181	151	332
Jumlah	Peserta Didik	50		28		71		54		80		49		332		
	Kelas	1		2		2		2		1		2		10		
	Guru Kelas	1		2		2		2		1		2		10		
Agama Peserta Didik	Islam	29	21	17	10	35	36	32	22	44	36	23	26	180	151	331
	Kristen			1												1
	Khatolik															
	Hindu															
	Budha															

Sumber: Laporan Bulanan (Maret) SDN 6 Palu, 2019

⁴⁰Engelin Tumetel, Kepala sekolah, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 20 Mei 2019.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 6 Palu

Keadaan SDN 6 Palu saat ini sedang dilakukan perbaikan disejumlah bagian serta penggunaan disesuaikan dengan keadaan saat ini setelah terjadinya gempa. Keadaan ruangan sampai pada halaman dan taman sekolah tersebut masih dalam keadaan baik dan masih dalam keadaan rapi serta memberikan kenyamanan pada warga sekolah.

Adapun fasilitas sekolah yang sementara dalam pembangunan yaitu 2 wc dan wastafel yang terletak persis di dekat gerbang atau samping parkir sekolah. Berdasarkan laporan bulanan SDN 6 Palu disesuaikan dengan pengamatan peneliti, maka keadaan sarana dan prasarana SDN 6 Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Kondisi Saran dan Prasarana SDN 6 Palu

Jml. kelas	Jumlah Kelas		Perpustakaan			Jumlah Ruang yang Dimiliki											Jumlah Alat Peraga yang Dimiliki		Status Tanah							
	Baik	Rusak sedang	Rusak Berat	Keadaan			Jumlah Buku	Ruang Kepsek	Ruang Guru	Ruang ADM	Lab. Komputer	Lab. Bahasa	Lab. IPA	Lab. IPA	Jaringan Tlp	Jaringan Internet	Ruang UKS	Kantin		Toilet Guru	Toilet Siswa	IPA	IPS	Matematika	Olahraga	Kesenian
				Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat																				
10	6	3	1			3.500	1	1							1	1	1	1	2	5	3	6	8	5	Pemerintah Daerah	

Sumber: Laporan Bulanan (Maret) SDN 6 Palu, 2019

Jumlah kelas SDN 6 Palu yaitu 10 ruangan yang dilengkapi 1 kursi dan 1 meja tiap peserta didik, 1 kursi dan 1 meja guru, 1 lemari berisi buku tematik dan berkas/perengkapan belajar lainnya, 1 rak hasil karya peserta didik, 1 papan tulis, 1 tempat sampah, , 1 jam dinding, 1 kipas angin, 1 kotak alat tulis, jejeran bundel hasil karya peserta didik.

Sedangkan penataan ruang kelas SDN 6 Palu tertata rapi, menarik dan bersih, serta memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan. Terdapat beberapa pajangan hasil karya peserta didik, gambar pahlawan, poster ilmu tentang IPA dan IPS, terdapat struktur kelas, jadwal pelajaran dan jadwal piket peserta didik.

Ruangan kepala SDN 6 Palu terletak di lantai 2 berseblahan dengan ruangan kelas V A. Rungan tersebut berada dalam satu pintu masuk dengan ruangan ADM namun di batasi dinding pemisah antar kedua ruangan. Sedangkan kantor berada di lantai dasar yang letaknya berada ditengah-tengah ruang kelas sehingga peserta didik mudah menjangkau dari kelas saat ada keperluan. Tataan ruangan kepala sekolah, ruangan ADM dan Kantor sekolah terlihat teratur, rapi dan terstruktur.

Satu jaringan internet cukup memadai untuk kebutuhan login internet dalam rangka pengimputan data, administrasi ataupun kebutuhan pembelajaran dengan jumlah pengguna pendidik dan tenaga kependidikan yang tergabung berjumlah 19 orang. Sedangkan ruang UKS berada di dalam kantor yang dipisahkan dinding dengan pintu masuk yang diberi horden sebagai penutup pintu yang berfasilitas tempat tidur (ranjang), kasur, lemari berisikan perlengkapan dan obat-obatan pertolongan pertama, meja, kursi dan kipas angin.

Satu toilet guru dan dua toilet peserta didik dalam keadaan baik yang dilengkapi bak air, kloset, timba, cermin, tempat sampah dan sabun cuci tangan. Adapun alat peraga IPA terdiri dari kit lengkap, IPS terdiri dari peta, globe dan atlas, Matematika terdiri dari alat menghitung, media bangun ruang, mistar, jangka dll, Olahraga yaitu lapangan sekolah, lapangan tenis meja, bola basket, bola folli, bola

tenis, bola takraw dan halaman sekolah, sedangkan Kesenian terdiri dari alat-alat musik tradisional dan nasional yaitu, angklung, rebana, pianika tersimpan rapi dikantor dan perpustakaan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran dikelas maupun dilapangan (diluar kelas).

B. Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu

Data hasil penelitian diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 6 Mei 2019 sampai 29 Mei 2019 dengan subjek penelitian guru kelas SDN 6 Palu yang berjumlah 10 orang dan kepala sekolah. Pengumpulan data pada penelitian ini dalam pelaksanaannya dilakukan dengan 3 cara yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan penulis pada bab III.

Metode angket digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai penerapan Kurikulum 2013 pada aspek Perancangan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Penilaian berdasarkan Kurikulum 2013. Pengisian angket dilakukan oleh kepala sekolah sebagai penilaian kinerja semua guru kelas, pengisian angket guru kelas sebagai penilaian antar sejawat serta pengisian angket guru kelas sebagai penilaian diri sendiri. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data mengenai kendala dan beserta solusi sebagai informasi pendukung data hasil penerapan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari hasil angket. Adapun yang menjadi responden adalah para guru kelas berjumlah 5 sebagai perwakilan dan kepala sekolah sebagai pemimpin SDN 6 Palu. Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk

mengabadikan proses penyebaran angket dan proses pelaksanaan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah sebagai bukti pelaksanaan penelitian sesuai teknik yang telah diuraikan pada proposal skripsi, mengabadikan kondisi sekolah, pengambilan data mengenai RPP, arsip penilaian dengan kamera telepon, foto kopi maupun dalam bentuk file.

Angket aspek perancangan RPP, pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan penilaian merupakan alat untuk mengetahui tingkat penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu yang disusun dengan menguraikan beberapa nomor pernyataan pada setiap indikator-indikator ketiga aspek penerapan Kurikulum. Angket tersebut digunakan peneliti dalam penelitian dengan menggunakan 4 pilihan jawaban alternatif yaitu: jawaban selalu diberi skor = 4, jawaban seringa diberi skor = 3, jawaban kadang-kadang diberi skor = 2, dan untuk jawaban tidak pernah diberi skor = 1.

Berdasarkan hasil penyebaran angket diketahui bahwa semua guru kelas yang merupakan subjek penelitian telah melalui pelatihan Kurikulum 2013. Deskripsi data diuraikan dalam tabel terpisah antara ketiga aspek yang diisi oleh kepala sekolah, guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, guru kelas sebagai penilaian diri.

1. Deskripsi Data angket guru kelas hasil Penilaian Kepala Sekolah, Antar Sejawat, dan diri sendiri mengenai Keterlaksanaan RPP berdasarkan Kurikulum 2013

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket yang diisi oleh kepala sekolah merupakan pengisian angket sebagai penilaian kinerja guru kelas yang terdiri dari 10 guru, begitupun data angket hasil penilaian antar sejawat dan penilaian diri sendiri memiliki jumlah angket yang sama. Data tersebut diuraikan berdasarkan 4

jawaban alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KK (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah) termasuk bobot nilai/skor 4, 3, 2, 1 serta akumulasi jumlah skor perolehan untuk setiap subjek. Berikut ini uraian deskripsi data angket keterlaksanaan dalam tabel 10:

Tabel 10
Deskripsi data hasil angket perancangan RPP guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013 diisi oleh Kepala Sekolah, Antar Sejawat dan Diri sendiri

	Subjek	Jawaban Pernyataan Angket				Skor				Jumlah
		SL	SR	KK	TP	4	3	2	1	
Penilaian Kepsek	I A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	I B	24	1	0	0	96	3	0	0	99
	II	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III B	22	3	0	0	88	9	0	0	97
	IV A	21	4	0	0	84	12	0	0	96
	IV B	22	3	0	0	88	9	2	0	97
	V A	21	4	0	0	84	12	0	0	96
	V B	18	7	0	0	72	21	0	0	93
	VI	21	4	0	0	84	12	0	0	96
Penilaian Antar Sejawat	I A	22	3	0	0	88	9	0	0	97
	I B	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	II	23	1	1	0	92	3	2	0	97
	III A	22	3	0	0	88	9	0	0	97
	III B	22	3	0	0	88	9	0	0	97
	IV A	20	5	0	0	80	15	0	0	95
	IV B	13	11	1	0	52	33	2	0	87
	V A	19	6	0	0	76	18	0	0	94
	V B	15	10	0	0	60	30	0	0	90
	VI	18	7	0	0	72	21	0	0	93
Penilaian Diri Sendiri	I A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	I B	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	II	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	III B	22	3	0	0	88	9	0	0	97
	IV A	23	2	0	0	92	6	0	0	98
	IV B	10	14	1	0	40	42	2	0	84
	V A	18	7	0	0	72	21	0	0	93
	V B	15	10	0	0	60	30	0	0	90
	VI	18	7	0	0	72	21	0	0	93

Penggambaran/deskripsi terhadap keterlaksanaan RPP ke dalam interval yaitu dengan mencari rata-rata dan simpang baku data terlebih dahulu. Berikut ini rumus simpang:

$$S^2 = \frac{(n) \cdot (\sum)xi^2) - (\sum xi)^2}{(n) \cdot (n-1)}$$

Rata-rata dan simpang baku menunjukkan rentang data setiap kelas interval yang telah diuraikan atau ditetapkan kriterianya pada bab III sebelumnya. Uraian simpang baku dan rata-rata data angket terdapat pada lembar lampiran yang telah dituangkan dalam tabel interval data. Berikut ini uraian tabel interval hasil angket perancangan RPP guru kelas:

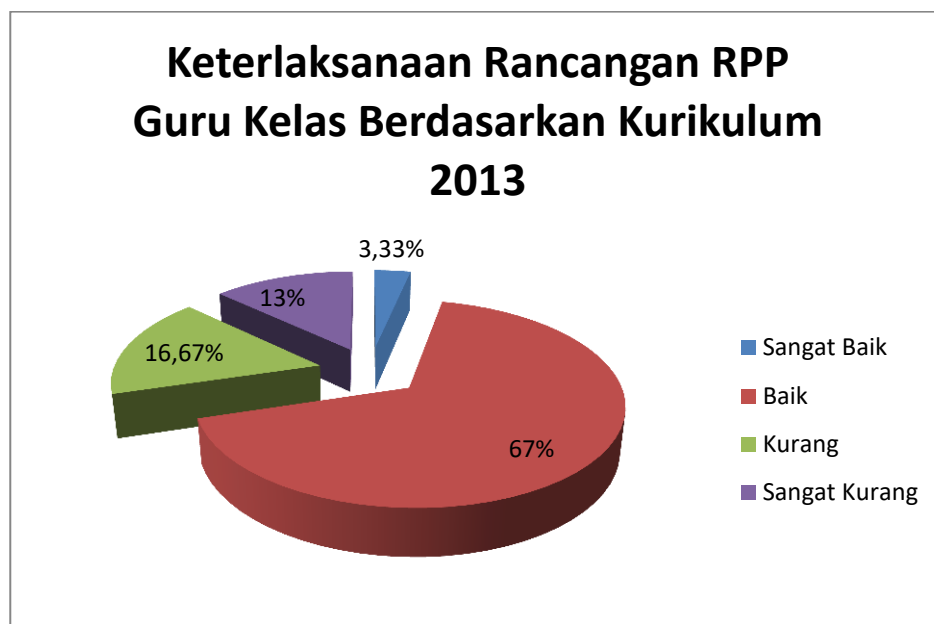
Tabel 11
Hasil angket mengenai perancangan RPP guru kelas SDN 6 Palu

No.	Interval	Kriteria	f	Persentase
1	$x \geq 99$	Sangat Baik	1	3,33%
2	$99 > x \geq 95$	Baik	20	67,00%
3	$95 > x \geq 92$	Kurang	5	16,67%
4	$x < 92$	Sangat Kurang	4	13%
Jumlah			30	100,00%

Jumlah semua data/skor angket RPP guru kelas dari 25 jumlah item pernyataan yaitu 2860. Mean/rata-rata skor keseluruhan untuk semua data perancangan RPP guru kelas adalah 95,33 dengan simpangan baku skor keseluruhan adalah 3,60. Persentase berkriteria baik yang diperoleh dari interval data yaitu 3,33%, sedangkan kriteria Baik sebesar 67,00%. Adapun kriteria kurang diperoleh persentase sebesar 16,67% dan kriteria sangat kurang sebesar 13%.

Tabel 11 merupakan deskripsi frekuensi yang diperoleh melalui interval data angket mengenai perancangan RPP guru kelas yang diisi oleh kepala sekolah sebagai

penilaian kinerja guru, guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, dan guru kelas sebagai penilaian diri sendiri. Deskripsi persentase interval keterlaksanaan rancangan RPP guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4
Diagram *Pie Chart* Frekuensi Keterlaksanaan Rancangan RPP Guru Kelas

Diagram pada gambar 4 di atas merupakan deskripsi persentase perolehan dari interval data RPP guru kelas. Pada diagram menunjukkan bahwa pecahan lingkaran berwarna merah yaitu pecahan lingkaran berkriteria baik. Sedangkan pecahan lingkaran biru yang merupakan pecahan lingkaran berkriteria sangat baik berada pada posisi persentase paling rendah.

2. Deskripsi Data Angket Guru Kelas Hasil Penilaian Kepala Sekolah, Antar Sejawat, dan Diri Sendiri Mengenai Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Tabel 12
Deskripsi data hasil angket proses pembelajaran guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013 diisi oleh Kepala Sekolah, Antar Sejawat dan Diri sendiri

	Subjek	Jawaban Pernyataan Angket				Skor				Jumlah
		SL	SR	KK	TP	4	3	2	1	
Penilaian Kepsek	I A	36	7	0	0	144	21	0	0	163
	I B	37	6	0	0	148	18	0	0	166
	II	36	7	0	0	144	21	0	0	165
	III A	36	7	0	0	144	21	0	0	165
	III B	34	9	0	0	136	7	0	0	163
	IV A	41	2	0	0	164	6	0	0	170
	IV B	39	4	0	0	156	12	0	0	168
	V A	32	11	0	0	128	33	0	0	156
	V B	28	15	0	0	112	45	0	0	157
	VI	42	1	0	0	168	3	0	0	171
Penilaian Antar Sejawat	I A	33	10	0	0	132	30	0	0	162
	I B	32	11	0	0	128	33	0	0	161
	II	34	9	0	0	136	27	0	0	163
	III A	30	13	0	0	120	39	0	0	159
	III B	33	10	0	0	132	30	0	0	162
	IV A	41	2	0	0	164	6	0	0	170
	IV B	25	18	0	0	100	54	0	0	154
	V A	21	22	0	0	84	66	0	0	150
	V B	23	19	1	0	92	57	2	0	151
	VI	42	1	0	0	168	3	0	0	171
Penilaian Diri Sendiri	I A	32	9	2	0	128	27	4	0	159
	I B	32	10	1	0	128	30	2	0	160
	II	33	8	2	0	132	24	4	0	160
	III A	28	13	2	0	112	39	4	0	155
	III B	31	12	0	0	124	36	0	0	160
	IV A	38	5	0	0	152	15	0	0	167
	IV B	25	18	0	0	100	54	0	0	154
	V A	18	25	0	0	72	75	0	0	147
	V B	23	19	1	0	92	57	2	0	151
	VI	42	1	0	0	168	3	0	0	171

Sama halnya deskripsi data sebelumnya, pada interval proses pembelajaran telah melalui perhitungan rata-rata/mean dan simpangan baku data. Mean data angket proses pembelajaran adalah 161 sedangkan simpang bakunya diperoleh 6,78 yang dibulatkan menjadi 7. Dengan demikian dapat diketahui frekuensi dan persentase nilai dan kriteria dengan memaparkan data pada tabel interval berikut:

Tabel 13
Hasil angket mengenai proses pembelajaran guru kelas SDN 6 Palu

No.	Interval	Kriteria	f	Persentase
1	$x \geq 168$	Sangat Baik	6	20,00%
2	$168 > x \geq 161$	Baik	10	33,33%
3	$161 > x \geq 154$	Kurang	10	33,33%
4	$x < 154$	Sangat Kurang	4	13,34%
Jumlah			30	100,00%

Berdasarkan tabel 12 di atas, menunjukkan bahwa kriteria sangat baik berada pada persentase 20% sedangkan kriteria baik dan kurang berada pada persentase yang sama yaitu 33,33%. Adapun kriteria sangat kurang yaitu 13,34%. Deskripsi data interval mengenai persentase perolehan proses pembelajaran guru kelas SDN 6 Palu pada tabel 12 digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5
Diagram *Pie Chart* Frekuensi Proses Pembelajaran Guru Kelas

Diagram *Pie Chart* pada Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa keempat pecahan lingkaran yang merupakan persentase hasil angket setiap kriteria. Kriteria yang memiliki persentase paling tinggi pada gambar 4 yaitu pada pecahan berwarna merah (kriteria baik) sedangkan pecahan lingkaran berwarna ungu/kriteria sangat kurang merupakan pecahan lingkaran yang memiliki persentase paling rendah.

3. Deskripsi Data Angket Guru Kelas Hasil Penilaian Kepala Sekolah, Antar Sejawat, dan Diri Sendiri Mengenai Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Tabel 14

Deskripsi data hasil angket evaluasi/penilaian pembelajaran guru kelas berdasarkan Kurikulum 2013 diisi oleh Kepala Sekolah, Antar Sejawat dan Diri sendiri

	Subjek	Jawaban Pernyataan Angket				Skor				Jumlah
		SL	SR	KK	TP	4	3	2	1	
Penilaian Kepsek	I A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	I B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	II	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	III A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	III B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	IV A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	IV B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	V A	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	V B	17	0	0	0	68	0	0	0	68
	VI	17	0	0	0	68	0	0	0	68
Penilaian Antar Sejawat	I A	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	I B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	II	13	4	0	0	52	12	0	0	64
	III A	13	4	0	0	52	12	0	0	64
	III B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	IV A	12	5	0	0	48	15	0	0	63
	IV B	15	2	0	0	60	6	0	0	66
	V A	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	V B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	VI	15	2	0	0	60	6	0	0	66
Penilaian Diri Sendiri	I A	14	2	1	0	56	6	2	0	64
	I B	13	3	1	0	52	9	2	0	63
	II	13	3	1	0	52	9	2	0	63
	III A	13	3	1	0	52	9	2	0	63
	III B	14	2	1	0	56	6	2	0	64
	IV A	11	5	1	0	44	15	2	0	61
	IV B	14	3	0	0	56	9	0	0	65
	V A	14	2	1	0	56	6	2	0	64
	V B	13	4	0	0	52	12	0	0	64
	VI	14	3	0	0	56	9	0	0	65

Deskripsi data pada tabel 14 merupakan data angket proses pembelajaran yang datanya diperoleh dari hasil pengisian dari kepala sekolah, guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, dan guru kelas sebagai penilaian diri sendiri. Rata-rata data angket tersebut adalah 65 sedangkan simpang bakunya diperoleh 2,06 yang dibulatkan menjadi 2. Berikut ini tabel interval proses pembelajaran guru kelas:

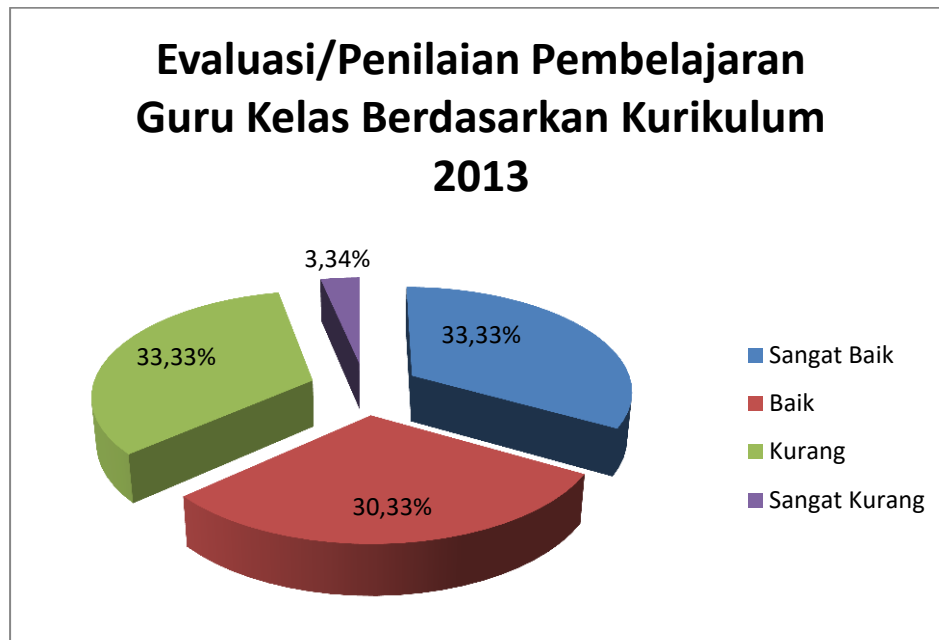
Tabel 15
Hasil Angket Mengenai Evaluasi/penilaian Pembelajaran Guru Kelas SDN 6 Palu

No.	Interval	Kriteria	f	Persentase
1	$x \geq 67$	Sangat Baik	10	33,33%
2	$67 > x \geq 65$	Baik	9	30,00%
3	$65 > x \geq 63$	Kurang	10	33,33%
4	$x < 63$	Sangat Kurang	1	3,34%
Jumlah			30	100,00%

Berdasarkan tabel 15 di atas menunjukkan bahwa persentase perolehan kriteria sangat baik adalah 33,33%, begitupun kriteria kurang memiliki persentase yang sama. Sedangkan persentase kriteria baik yaitu sebesar 30,00%. Adapun persentase sangat kurang yaitu sebesar 3,34% yang merupakan perolehan persentase terendah pada tabel interval persentase.

Berikut akan diuraikan persentase interval dalam bentuk diagram *Pie*

Chart:



Gambar 6

Diagram *Pie Chart* Frekuensi Evaluasi/penilaian Pembelajaran Guru Kelas

C. Kendala dan Solusi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu

Kurikulum 2013 secara bertahap diterapkan di SDN 6 Palu yaitu dimulai dari kelas I, II, IV, dan V pada tahun 2013. Oleh karena itu, SDN 6 Palu telah menerapkan Kurikulum 2013 selama kurang lebih 5 tahun. Adapun untuk kelas III dan kelas VI mulai diterapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2018/2019 (semester ganjil/I).

Penerapan kurikulum 2013 adalah terobosan besar pada sistem pendidikan. Penerapannya sangat berbeda dengan kurikulum KTSP yang merupakan kebijakan pemerintah pada kurikulum sebelumnya. SDN 6 Palu adalah salah satu sekolah yang

cukup tanggap dengan Kurikulum 2013 meskipun penerapannya tidak menyeluruh kesemua kelas. Sekolah ini selalu berusaha melakukan pembaharuan dan menjadi contoh bagi sekolah dasar lainnya.

Secara umum kendala penerapan Kurikulum 2013 dapat dilihat dari pemerintah, instansi/sekolah, guru/kepsek, dan peserta didik maupun orang tua peserta didik, namun secara khusus subjek yang paling berperan dalam hal ini melaksanakan Kurikulum 2013 adalah guru dan Kepsek. Maka dari itu tidak dapat dipungkiri guru dan kepsek SDN 6 Palu telah melalui beberapa kendala untuk menerapkan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru yang menjadi keluaran kebijakan pemerintah yang diterapkan saat ini.

Kendala penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu yang ditelaah meliputi tiga aspek yaitu aspek perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Guru kelas IV mengungkapkan bahwa pada dasarnya tidak ada kendala untuk perancangan RPP karena hal tersebut bukan hal yang baru, melainkan sudah menjadi kebiasaan dari sebelum Kurikulum 2013 diterapkan.

Perancangan RPP sesuai dengan K 13 pada dasarnya tidak terdapat kendala karena guru sudah dipermudah dengan mendownload, dengan begitu tergantung bagaimana kreatifitas guru mengembangkan dan menyesuaikan dengan proses pembelajaran yang diinginkan dikelas, serta memperhatikan kesesuaian situasi peserta didik kita, kondisi lingkungan kita. Yang pada intinya adalah mendownload lalu merevisi, karena materi pada RPP yang didownload terbatas tidak seperti yang diharapkan dan jika hanya berpatokan pada materi tersebut maka pembelajaran tidak akan maksimal.⁴¹

⁴¹Rosdiana Pide Ahmad, Guru Kelas IV, "Wawancara" Kantor sekolah SDN 6 Palu, Tanggal 18 mei 2019.

Mengenai pendapat guru kelas IV yang mengungkapkan bahwa RPP tidak ada kendala yang berarti, hal itu pun diungkapkan semua guru kelas yang diwawancarai peneliti. Secara umum, menurut para guru kelas SDN 6 Palu, merancang RPP tidak memiliki kendala karena hal tersebut merupakan hal yang sudah biasa dilakukan oleh guru dan merupakan salah satu komponen pembelajaran yang penting agar guru terarah dalam melakukan pembelajaran.

Selain mengungkapkan pendapatnya mengenai kendala merancang RPP yang menurutnya tidak ada kendala yang berarti, Ibu Rosdiana mengungkapkan usulannya mengenai RPP K13 sebagai berikut:

Tapi kalau saya punya usul dan jika dari kebijakan bisa, yang pertama kita mengirit kertas, yang kedua kita mengirit waktu dan tenaga, kemudian Rancangan pembelajaran tidak dalam bentuk RPP melainkan dalam bentuk skenario yang berisikan tujuan pembelajaran, materi, metode, pendekatan, langkah-langkah sampai pada evaluasi saja, jadi guru lebih terarah sesuai dengan rencana secara sederhana oleh guru yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas.⁴²

Kebanyakan guru memenuhi tuntutan Rancangan RPP namun dengan mendownload lalu diedit/diubah, baiknya RPP tersebut diprint tanpa diubah sebagai acuan untuk membuat skenario pembelajaran (seperti yang disebutkan guru kelas IV) yang lebih simpel dan dirancang sendiri oleh guru dari pada memiliki RPP yang sempurna, terinci sedemikian rupa, lengkap dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 namun milik orang yang kemudian diedit menjadi milik sendiri untuk memenuhi administrasi pembelajaran.

⁴²Rosdiana Pede Ahmad, Guru Kelas IV, "Wawancara" Kantor sekolah SDN 6 Palu, Tanggal 18 mei 2019.

Adapun kendala pada pelaksanaan pembelajaran di kelas umumnya para guru kelas mengungkapkan bahwa kendalanya adalah dari segi jumlah peserta didik yang banyak, materi yang terbatas, pengalokasian waktu yang sulit untuk disesuaikan dengan pembelajaran tematik yang suatu pembelajaran terdapat gabungan beberapa mata pelajaran yang mana apabila guru memaksakan untuk menyelesaikan suatu pembelajaran dalam satu hari, maka pembelajaran yang berlangsung dapat dikatakan kurang maksimal dan guru terkesan terpacu pada penyelesaian pembelajaran bukan pada pengembangan potensi dan pemahamannya peserta didik.

Ibu Rosdiana menyebutkan bahwa “walaupun guru menemui kendala namun tergantung dari guru lagi bagaimana mengatur pembelajaran agar dapat maksimal di lakukan dalam kelas”.⁴³

Sedangkan guru kelas V menyebutkan bahwa kendala pada pembelajaran yaitu materi terlalu tinggi tidak sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didiknya.

Pemaparan materi pada buku tematik sulit dipahami peserta didik dan hal itu terjadi karena materi diuraikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik tingkat pusat dan yang paling jadi masalah adalah ahli yang menyusun kurikulum tidak melihat langsung bagaimana keadaan atau proses pembelajaran yang sebenarnya pada masing-masing sekolah berbeda-beda sehingga sekolah menerapkan K 13 terkesan memakasakan diri demi menjalankan kebijakan pemerintah.⁴⁴

Berdasarkan ungkapan guru kelas V di atas, hal tersebut tidak dapat dipungkiri adanya. Penerapan Kurikulum 2013 sudah berlangsung mulai dari tahun 2013 namun tentu masih ada beberapa komponen yang perlu di sesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi pada sekolah yang akan menerapkan kurikulum seperti yang

⁴³Rosdiana Pede Ahmad, Guru Kelas IV “Wawancara” Kantor SDN 6 Palu, Tanggal 18 Mei 2019.

⁴⁴Bernike Tomberenge, Guru Kelas V, “Wawancara” Ruang Guru, Tanggal 18 Mei 2019.

dikatakan guru kelas V. Adapun solusi menghadapi kendala pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah:

Jadi kita menggunakan materi pada buku tematik namun di sesuaikan dengan lingkungan kita, karena jika kita melakukan pembelajaran berpatokan pada buku Kurikulum 2013 maka itu akan menyulitkan peserta didik. Hal tersebut terjadi karena materi pada buku Kurikulum 2013 berpatokan pada kompetensi yang ditetapkan dipusat. Jadi materi dalam buku tematik tersebut diolah dan dikembangkan berdasarkan kondisi peserta didik dengan mencari referensi lain dengan begitu guru tidak hanya berpatokan pada buku guru dan buku siswa saja melainkan menyajikan materi dengan menyesuaikannya dengan buku KTSP.⁴⁵

Sedangkan menurut guru kelas I mengungkapkan bahwa kendala pada pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 sebagai berikut:

Materi tidak sesuai dengan tingkat kemampuan pemahaman peserta didik sekolah kami, sedangkan peserta didik kelas I masih ada yang belum bisa membaca. Bukan hanya saya yang mengeluhkan masalah materi, bahkan apabila kami menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik, mereka juga mengungkapkan hal yang sama yaitu materi pada buku tematik sulit dipahami karena mata pelajaran dimuat dalam suatu tema, sub tema hingga setiap pembelajaran memuat beberapa mata pelajaran. Selain itu, metode dan pendekatan pembelajaran yang diusulkan Kurikulum 2013 tidak sesuai dengan kesiapan dan kondisi kemampuan berpikir peserta didik, serta alat dan media pembelajaran pendukung proses pembelajaran terbatas.⁴⁶

Adapun kendala sekaligus solusi pelaksanaan pembelajaran menurut guru kelas III sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Ruaida AR. Pongo menguraikan bahwa:

Karena khusus kelas saya (kelas III) dan kelas VI baru pada semester ganjil (tahun ajaran 2018/2019) lalu di terapkan K 13, jadi kendalanya itu lebih pada penyediaan buku. Mungkin karena kemampuan sekolah terbatas untuk menyediakan buku sehingga buku tematik hanya tersedia pada semester I saja, sedangkan pada semester II tidak ada sehingga kita guru kembali mencari buku KTSP sebagai solusi untuk memberikan materi pembelajaran dikelas meskipun itu menyulitkan peserta didik karena sudah tidak sesuai dengan prosedur

⁴⁵Bernike Tomberenge, Guru Kelas V, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 18 Mei 2019.

⁴⁶Elfa, Guru Kelas I, "Wawancara", Ruangan Kelas I, Tanggal 18 Mei 2019.

dengan menggunakan buku KTSP sedangkan pada saat ujian semester berlangsung, soal yang diberikan berdasarkan pembelajaran tematik.⁴⁷

Menurut guru kelas II, kendala paling utama pengalokasian waktu tidak efektif dengan adanya beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran yang mestinya selesai sekali pembelajaran berlangsung. Secara detail diuraikan sebagai berikut:

Karena beberapa mata pelajaran dimuat dalam satu tema, seperti matematika, bahasa tergabung dalam satu pembelajaran dalam sehingga alokasi waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak maksimal karena untuk kelas II waktu pembelajaran hanya 3×35 menit sedangkan satu pembelajaran mencakup tiga aspek pencapaian pengembangan peserta didik⁴⁸.

Mengenai penilaian berdasarkan Kurikulum 2013, dibutuhkan ketelatenan dan kejelian serta pengaturan waktu yang tepat dari guru agar penilaian yang dilakukan dapat terlaksana secara maksimal dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang diperoleh peserta didik. Guru-guru kelas SDN 6 Palu pada umumnya lebih cenderung mengungkapkan bahwa pada aspek penilaian yang paling banyak kesulitan didalamnya. Hal tersebut terjadi karena pada aspek penilaian, guru dituntut menguraikan semua perkembangan peserta didik secara detail dan dalam bentuk penilaian yang bermacam-macam.

Melakukan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 dibutuhkan pengetahuan secara mendalam mengenai proses dan bentuk-bentuk penilaian. Bentuk-bentuk penilaian berdasarkan K13 meliputi:

- a. Aspek pengetahuan penilannya dalam bentuk tulisan, lisan dan tugas.
- b. Aspek keterampilan terdiri dari praktek, produk, dan proyek
- c. Aspek sikap terdiri dari sikap sosial dan sikap spiritual

⁴⁷ Ruaida AR. Pongo, Guru Kelas III, “Wawancara”, Ruang Kelas III, Tanggal 20 Mei 2019

⁴⁸ Yuslifar, Guru Kelas II, “Wawancara, Ruang Guru SDN 6 Palu, 21 Mei 2019

Secara umum para guru kelas mengungkapkan bahwa kendala penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu karena peserta didik terlalu banyak/melebihi jumlah satandar yaitu 28 peserta didik. Selain itu, waktu untuk menyelesaikan penilaian dengan banyaknya bentuk penilaian yang berbeda-beda dianggap menyulitkan dan menguras waktu untuk menyelesaikan penilaian dalam sehari agar penilaian tidak menumpuk dan kembali menilai esok hari sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Guru Kelas III, kendala pada penilaian “dirasakan dari segi diwaktu. Hal tersebut terjadi karena guru tidak hanya melakukan satu penilaian, melainkan banyak aspek yang dinilai pada siswa dan bentuk penilaiannyapun bermacam-macam”.⁴⁹

Menurut Ibu Bernike guru kelas V, penilaian memang lumayan sulit namun dapat diselesaikan dengan “membiasakan diri serta berusaha untuk mengembangkan pengetahuan mengenai strategi penilaian agar dapat melakukan penilaian dengan benar dan tepat”.⁵⁰

Umumnya guru kelas mengungkapkan bahwa kendala penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu dari segi waktu penyelesaian. Hal tersebut terjadi karena penilaian dilakukan secara mendalam dan mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun ibu Ruaida mengungkapkan bahwa solusi menghadapi penilaian membutuhkan perhatian dari pemerintah yaitu:

⁴⁹ Ruaida AR. Pongo, Guru Kelas III, “Wawancara”, Ruangan Kelas III, Tanggal 20 Mei 2019

⁵⁰ Bernike Tomberenge, Guru Kelas V, “Wawancara” Ruang Guru, Tanggal 18 Mei 2019

Tuntutan administrasi menguras waktu karena tuntutan penyelesaian penilaian yang rumit dan dalam bentuk yang bermacam-macam, sehingga guru berharap penilaian ini dirampingkan agar guru lebih fokus mengembangkan pengetahuan peserta didik.⁵¹

Harapan ibu Ruaiada mengenai pelaksanaan penilaian agar lebih di rampingkan/disederhanakan seperti halnya penilaian KTSP juga merupakan ungkapan yang sama dari Ibu Yuslifar dan Ibu Elfa.

Guru kelas SDN 6 Palu terbuka menjelaskan kendala yang hadapi, namun diakhir wawancara semua guru mengungkapkan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kebijakan dari pemerintah. Para guru menghadapi sejumlah kendala namun selalu berusaha untuk menjalankan kebijakan secara maksimal dan yakin bahwa ada tujuan yang baik dari penetapan Kurikulum 2013 demi masa depan pendidikan di Indonesia.

Mengenai kelengkapan sarana dan prasarana SDN 6 Palu yaitu berkategori baik, bahkan sangat baik. Adapun kelengkapan lain-lainnya yang mengenai perlengkapan sarana belajar siswa, perlengkapan sarana guru dan sarana untuk pelaksanaan ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana yang tidak secara langsung dilihat secara mendalam oleh peneliti. Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 6 Palu.⁵²

Untuk sarana dan prasarana dalam menjalankan Kurikulum tidak ada kendala, karena disini sudah dapat dikatakan semua sudah dipenuhi oleh sekolah. Adapun beberapa sarana yang kurang, namun hal tersebut tidak mempengaruhi jalannya Kurikulum dan kesiapan sekolah saat ini sudah cukup bisa menunjang pelaksanaan K13⁵³.

⁵¹Ruaida AR. Pongo, Guru Kelas III, "Wawancara", Ruangan Kelas III, Tanggal 20 Mei 2019.

⁵²Engelin Tumetel, Kepala sekolah, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 28 Mei 2019.

⁵³ Ibid, Engelin Tumetel, Kepala sekolah

Sarana dan prasarana SDN 6 Palu dapat dikategorikan dalam keadaan baik. Adapun sarana pembelajaran yang kurang memadai yaitu pada alat pembelajaran persentase materi yakni proyektor karena sekolah hanya memiliki 2 buah.

Manajemen peserta didik kelas kurang stabil terutama pada jumlah peserta didik yang melebihi standar. Hal tersebut yang menjadi kendala pada penilaian karena guru harus melakukan penilaian dari sedemikian banyak peserta didik dan harus terinci pengamatannya setiap hari. Namun untuk penerimaan peserta didik 3 tahun terakhir ini sudah dilakukan pembatasan sesuai dengan standar dan kesiapan sarana dan prasarana sekolah. Beberapa waktu yang lalu terdapat kendala pada pemenuhan guru kelas, namun *Alhamdulillah* bisa diatasi dengan diisi oleh guru mata pelajaran PAI dan untuk tahun ajaran baru mendatang *Insyallah* akan ada guru kelas yang mengisi. Sedangkan untuk pengaturan pembelajaran tidak sepenuhnya dilimpahkan pada bagian administrasi, tapi dilakukan musyawarah untuk menyesuaikan dengan waktu antara guru kelas dan guru mata pelajaran.

Berdasarkan data peserta didik yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa peserta didik pada kelas rendah memiliki jumlah peserta didik yang tergolong memenuhi standar terkhusus pada kelas I dan II. Sedangkan pada kelas III memiliki jumlah peserta didik 71 yang terbagi menjadi 2 kelas yang artinya setiap kelas memiliki peserta didik melebihi 28 orang/standar.

Secara keseluruhan pemenuhan media dan alat pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum memang belum maksimal, namun untuk melakukan pembelajaran secara maksimal, guru saling membantu untuk memberikan solusi dan pemahaman bagaimana menjalankan Kurikulum 2013 sebagaimana mestinya. Dan semua guru tetap belajar untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan secara umum sudah terlaksana dengan baik karena guru sudah melaksanakan pembelajaran kontekstual dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran secara nyata dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Menurut saya, itu sudah cukup terlaksana dengan memposisikan guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran sehingga apa yang menjadi pengetahuan, pemahaman peserta didik merupakan hasil dari penemuan, penalaran mereka dan guru hanya memberikan jalan dan motivasi. Untuk secara keseluruhan apa yang dilaksanakan di sekolah ini sudah diusahakan untuk dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, walaupun ada beberapa kendala yang ditemui, namun yang namanya kebijakan baru pasti ada kendala dan dibutuhkan kerja keras

pembiasaan, dan waktu serta tentunya dibutuhkan kerja sama dari semua pihak yang melaksanakannya⁵⁴.

Keterlaksanaan Kurikulum di sekolah tidak terlepas dari bagaimana kepala sekolah mengatur, membimbing serta memotivasi bawahan untuk melakukan tugas masing-masing demi mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah memegang peranan penting terhadap pencapaian visi dan misi sekolah dengan membangun kesolidan dalam kerja, disiplin kerja dan menumbuhkan keinginan dan cita-cita bawahan agar senantiasa melakukan pembaharuan, pengembangan kreatifitas dan eksperimen demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan lembar angket yang diisi oleh kepala sekolah sebagai penilaian terhadap kinerja guru kelas, angket diisi oleh guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, angket yang diisi oleh guru kelas sebagai penilaian diri sendiri yang telah diolah datanya dalam tabel deskripsi, interval dan diagram lingkaran/*Pie Chart* menunjukkan bahwa perolehan persentase paling tinggi pada setiap deskripsi hasil pengolahan data pada tabel interval yaitu diduduki oleh kriteri Baik pada aspek RPP dan Proses pembelajaran. Sedangkan pada aspek evaluasi/penilaian pembelajaran persentase tertingginya yaitu pada kriteri sangat baik.

Deskripsi data angket dalam tabel interval keterlaksanaan rancangan RPP guru kelas menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu 67,00% yang berada pada rentang data interval $99 > x \geq 95$ yang merupakan kriteria Baik. Sedangkan perolehan

⁵⁴ Ibid, Engelin Tumetel, Kepala sekolah

persentase persentase terendah yaitu 3,33% dengan rentang data $x \geq 99$ pada kriteria sangat baik. Dengan begitu apabila kedua persentase dijumlahkan maka akan diperoleh 70,33% sehingga berada pada kategori Baik.

Persentase data angket pada interval proses pembelajaran guru kelas menunjukkan kriteria baik dan kurang berada persentase tertinggi yaitu 33,33% dengan rentang data kriteria baik $168 > x \geq 161$ sedangkan kriteria kurang berada pada rentang data $161 > x \geq 154$. Persentase rentang data $x \geq 168$ adalah 20,00% dan $x < 154$ yaitu 13,34%. Apabila persentase kriteria sangat baik dan baik dijumlahkan maka diperoleh 53,33 % sehingga berada pada kategori Kurang.

Adapun data hasil angket pada tabel interval evaluasi/penilaian guru kelas diperoleh persentase tertinggi pada kriteria sangat baik dan kurang yaitu 33,33% dengan rentang data kriteria sangat baik adalah $x \geq 67$ sedangkan rentang data kriteria kurang yaitu $65 > x \geq 53$. Adapun rentang data baik yaitu $67 > x \geq 65$ dengan persentase 30,00% sedangkan rentang data kriteria sangat kurang yaitu $x < 63$ dengan perolehan persentase 3,34%. Apabila kriteria sangat baik dan baik dijumlahkan maka diperoleh 63,33% sehingga berada pada kategori baik.

Adapun kendala dalam penelitian ini adalah tidak terlaksananya teknik pengumpulan data melalui observasi langsung mengenai proses pembelajaran di SDN 6 Palu. Aspek proses pembelajaran sebaiknya dilakukan observasi langsung di kelas, namun berhubung waktu penelitian tidak cukup dan tidak memungkinkan untuk dilakukan disebabkan karena peneliti turun di sekolah pada akhir semester, dimana proses pembelajaran sudah tidak dilaksanakan secara runtut oleh guru

melainkan guru hanya melakukan pengulangan dan pemantapan materi serta penyelesaian tugas pengayaan pada buku tematik.

Mengenai hasil wawancara dari 5 perwakilan guru kelas, menunjukkan bahwa pada perumusan atau pembuatan RPP dapat dikatakan tidak ada hambatan yang berarti. Namun pada pembelajaran guru umumnya mengalami hambatan dari segi penyediaan media (buku tematik), penyelesaian pembelajaran sesuai pengalokasian waktu dan peserta didik yang melebihi standar. Sedangkan pada penilaian guru kelas juga mengungkapkan kendala dari segi waktu tidak cukup menyelesaikan penilaian pada jam kerja dan kesulitan menyelesaikan penilaian dengan banyaknya bentuk-bentuk penilaian dari setiap aspek penilaian yang terdiri dari aspek sikap dan spiritual, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan namun semua guru selesaikan dengan landasan keprofesionalan dan tanggung jawab sebagai guru kelas yang harus memenuhi administrasi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mengenai penerapan Kurikulum 2013 terhadap ketiga aspek yang meliputi perancangan RPP, pelaksanaan Pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Pada aspek perancangan RPP menunjukkan bahwa alternatif jawaban selalu berdasarkan hasil analisis dan deskripsi data pada bab IV menunjukkan bahwa aspek perancangan RPP guru kelas berada pada kategori baik dengan porolehan persentase 70,33%. Sedangkan aspek proses pembelajaran berada pada kategori kurang dengan besaran persentasenya yaitu 53,33%. Adapun kategori aspek evaluasi/penilaian pembelajaran guru kelas yaitu berada pada kategori baik dengan persentase 63,33%. Ketiga hasil persentase kategori aspek yang diteliti tersebut diperoleh dari hasil penyebaran lembar angket yang diisi oleh kepala sekolah sebagai bentuk penilaian kinerja guru kelas yang berjumlah 10 guru, dan angket yang diisi oleh guru kelas sebagai penilaian antar sejawat, serta angket yang diisi kembali oleh guru kelas sebagai penilaian diri sendiri.

2. Kendala dan solusi penerapan Kurikulum 2013 dilihat dari tiga aspek yakni bagaimana perancangan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian sesuai dengan Kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya menunjukkan bahwa pada aspek perancangan RPP, para guru kelas umumnya tidak mengungkapkan kendala yang berat mengenai hal tersebut. Para guru kelas merasa penyusunan RPP tidak di dapati kendala yang berarti karena sudah terbiasa melakukan pada penerapan kurikulum sebelumnya, hanya perlu pembiasaan dan penyesuaian dengan prosedur penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Adapun pada aspek pelaksanaan pembelajaran ditemukan kendala pada kondisi sarana seperti pendistribusian buku paket/buku tema, namun para guru umumnya mengungkapkan solusi yang tepat untuk menangani/mengatasi kendala yang mereka hadapai. Sedangkan pada aspek pelaksanaan penilaian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa, pada umumnya mengeluhkan dan mengungkapkan kendala yang mereka hadapi lebih dominan pada aspek penilaian dan solusi menghadapinyapun dapat dikatakan tidak bisa diselesaikan pada lingkup sekolah melainkan dibutuhkan perhatian dari pihak pemberi kebijakan/pemerintah mengenai kendala tersebut.

B. Saran-Saran/Implikasi Penelitian

1. Kepada guru kelas hendaknya mengikuti pelatihan dan pembimbingan lebih mendalam secara berkelanjutan dan lebih aktif berdiskusi dengan mengungkapkan pendapat mengenai penerapan Kurikulum 2013 yang dihadapi disekolah. Dengan begitu para guru dapat bertukar pikiran mengenai kendala dan solusi yang tepat mengenai penerapan Kurikulum 2013.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan guru dan peserta didik yang mendukung penerapan Kurikulum 2013 serta memberikan motivasi untuk melaksanakannya dengan sungguh-sungguh sebagaimana mestinya demi masa depan pendidikan di Indonesia kedepannya.
3. Kepada pemerintah hendaknya dapat menghimpun beberapa masalah dalam penerapan Kurikulum 2013 di sekolah sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai revisi kurikulum selanjutnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas sebagai pembanding hasil angket yang diisi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (beranda SDN 6 Palu) <http://dapo.diknasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/F06AAB7E21221802>, (diakses pada tanggal 17 Mei 2019)
- Elwin Sulista Ningrum dan Ahmad Yusuf Sobri, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Skripsi PDF tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan) <http://journal.unnes.ac.id/sj/index.php>, (di akses pada tanggal 8 Januari 2019).
- Emir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- KBBI Offline 1.5.1, diakses 17 Mei 2019
- Krissandi, Apri Damai Sagita dan Rusmawan, *Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jurnal: PDF, FKIP Universitas Sanata Darma) <http://media.neliti.com>publication>, (diakses pada tanggal 8 Januari 2019)
- Kunandar. *Penilaian Autentik "Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum"*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Humairoh, Umi. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa pada Kelas VII di MTs*. Daarul Hikmah Pamalang, pdf: repository.uinj.ac.id>dspace>bitstream, 29
- Husein, Rajak. *Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional "Berpacu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia"*. Solo: CV Aneka Solo, 1995
- Manab, Abdul. *Manajemen Perubahan Kurikulum "Mendesain Pembelajaran"*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Mayasari, Citra. Jurnal PDF: *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta) <http://eprints.uny.ac.id> (di akses pada tanggal 28 Januari 2019).
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Nasution . *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nasution. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Citra Aditia Bakti, 1993.
- Norr, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta:Kencana, 2017
- Noviatmi, Andri. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I dan IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*, , (Skripsi PDF tidak diterbitkan, Unersitas Negeri Yogyakarta: Prodi Pendidikan Dasar) [eprints.uny.ac.id.>tesis-andri-noviatmi](http://eprints.uny.ac.id/>tesis-andri-noviatmi), (di akses pada tanggal 8 Januari 2019).
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011.
- Subadijah. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1993
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Sukmadinata, N. *Pengembangan Kurikulum “Teori dan praktek”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Sukmadinata, N. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2008
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran “Koordinator Toto Ruhimat, dkk”. *Pengembangan Kurikulum* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Undang-undang Tentang Sikdinas dan Peraturan Pelaksanaannya 2000 – 2004 (Pedoman Pendirian Sekolah Dari SD Sampai UNIVERSITAS) Edisi Lengkap (Jakarta: CV. TamitaUtama, 2004) BAB II Pasal 3

LAMPIRAN

**ANGKET GURU
(GURU KELAS)**

**EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SDN 6 PALU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

TERKAIT:

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan Pembelajaran dan
Evaluasi Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : 1 Berkas
Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 6 Palu

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
Bapak/Ibu Guru Kelas

Di SDN 6 Palu

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program S1 di IAIN Palu, sebagai salah satu syaratnya adalah dengan menulis skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati perkenankan saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket seperti lampiran surat ini.

Angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata, oleh karena itu, jawaban jujur bapak/ibu sekalian akan sangat membantu saya untuk mendapatkan data yang valid untuk penelitian ini.

Akhir kata, saya sampaikan terimah kasih dan penghargaan yang seingtingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas kebaikan hati bapak/ibu guru semua.

Palu, 14 Mei 2019
Peneliti,

Nuritasari

**ANGKET MENGENAI KETERLAKSANAAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN
KURIKULUM 2013**

(diadaptasi dari pedoman observasi penelahan RPP dari Kemendikbud, 2013
kedalam bentuk pernyataan angket)

IDENTITAS:

Silahkan centang (√) sesuai dengan identitas dan pengalaman Bapak/Ibu.

1. Identitas Kelas

- | | | | |
|--------------------------|------------------|--------------------------|------------------|
| <input type="checkbox"/> | Guru Kelas I A | <input type="checkbox"/> | Guru Kelas I B |
| <input type="checkbox"/> | Guru Kelas II | <input type="checkbox"/> | Guru Kelas III A |
| <input type="checkbox"/> | Guru Kelas III B | <input type="checkbox"/> | Guru Kelas IV A |
| <input type="checkbox"/> | Guru Kelas IV B | <input type="checkbox"/> | Guru Kelas V A |
| <input type="checkbox"/> | Guru Kelas V B | <input type="checkbox"/> | Guru Kelas VI |

2. Mengikuti pelatihan Kurikulum 2013

- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Pernah | <input type="checkbox"/> | Belum Pernah |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|

3. Ibu/Bapak sebagai:

- | | |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Penilaian diri sendiri |
| <input type="checkbox"/> | Penilaian antar sejawat (pengisian angket teman sejawat dengan aturannya adalah, jika Ibu/bapak guru kelas IA maka penilaian ditujukan pada guru kelas VI, sedangkan apabila Ibu/bapak guru kelas VI maka penilaian ditujukan pada guru kelas VB. |
| <input type="checkbox"/> | Penilaian kinerja bawahan |

PETUNJUK:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban (4/3/2/1) yang sesuai dengan pilihan bapak/ibu terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan mengenai Komponen Rencana pelaksanaan Pembelajaran	4	3	2	1
A	Kelengkapan Identitas Mata Pelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Melengkapi Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema, pembelajaran, alokasi waktu.				
B	Perumusan Indikator	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
2.	Menyesuaikan perumusan indikator dengan SKL, KI, dan KD.				
3.	Menyesuaikan perumusan indikator penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
4.	Menyesuaikan perumusan indikator dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan untuk dicapai.				
6.	Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar				
D	Pemilihan Materi Ajar	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Menyesuaikan materi ajar dengan tujuan pembelajaran				
8.	Menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik peserta didik				
9.	Menyesuaikan materi ajar dengan alokasi waktu				
E	Pemilihan sumber Belajar	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
10.	Menyesuaikan sumber belajar dengan KI dan KD				
11.	Menyesuaikan sumber belajar				

	dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.				
12.	Menyesuaikan sumber belajar dengan karakteristik peserta didik.				
F	Pemilihan Media Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
13.	Menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				
14.	Menyesuaikan media pembelajaran dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.				
15.	Menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.				
G	Model Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
16.	Menyesuaikan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				
17.	Menyesuaikan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik.				
H	Skenario Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
18.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pada setiap RPP yang dibuat.				
19.	Menyesuaikan kegiatan dengan pendekatan saintifik.				
20.	Menyesuaikan penyajian dengan sistematika materi.				
21.	Menyesuaikan alokasi waktu dengan cakupan materi.				
I	Penilaian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
22.	Menyesuaikan penilaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
23.	Menyesuaikan penilaian dengan				

	indikator pencapaian kompetensi.				
24.	Menyesuaikan kunci jawaban dengan soal				
25.	menyesuaikan pedoman penskoran dengan soal.				

ANGKET TERKAIT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(diadaptasi dari Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dari Kemendikbud, 2013 kedalam bentuk pernyataan angket)

PETUNJUK:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban (4/3/2/1) yang sesuai kriteria dari pernyataan-pernyataan berikut ini!

KETERANGAN:

Selalu	: 4
Sering	: 3
Kadang-kadang	: 2
Tidak pernah	: 1

Pernyataan		Jawaban			
		4	3	2	1
Apersepsi dan Motivasi					
1	Membuka pelajaran dengan berdoa bersama.				
2	Menyiapkan dan mencairkan suasana kelas dengan yel-yel.				
3	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.				
4	Mengajukan pertanyaan menantang.				
5	Menyajikan manfaat materi pembelajaran.				
Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
6	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.				
7	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				
Penguasaan Materi yang Diajarkan					
8	Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, perkembangan ilmu dan teknologi, serta kehidupan nyata.				

Pernyataan		4	3	2	1
10	Mengelola pembahasan materi pembelajaran dan pengalaman belajar dengan tepat.				
11	Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak).				
Strategi Pembelajaran yang Mendidik					
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
13	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.				
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
15	Mengelola kelas (memelihara disiplin dan suasana kelas)				
16	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
17	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif sebagai dampak pengiring hasil pembelajaran atau suasana kondusif yang tercipta dengan sendirinya.				
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
Pendekatan Saintifik					
19	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.				
20	Memancing peserta didik untuk bertanya.				
21	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis)				
22	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.				
23	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengkomunikasikan.				
Pembelajaran Tematik Terpadu					
24	Menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan tema/materi pokok.				
25	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan kurikulum sesuai dengan karakteristik pembelajarannya.				
26	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.				
27	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.				

Pernyataan		4	3	2	1
Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran					
28	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan sumber belajar.				
39	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media belajar.				
30	Menghasilkan pesan yang menarik.				
31	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.				
32	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
Memacu/memelihara Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran					
33	Menumbukan partisipasi aktif peserta didik (mental, fisik, dan sosial) melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar.				
34	Merespon positif partisipasi peserta didik.				
35	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon peserta didik.				
36	Memiliki hubungan antar pribadi yang kondusif dalam belajar.				
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
37	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
38	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
Mengakhiri Pembelajaran dengan Efektif					
39	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik				
40	Memberikan tes lisan, atau tulisan.				
41	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio				
42	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.				
43	Mengintruksikan untuk berdoa.				

**ANGKET TERKAIT PELAKSANAAN PENILAIAN/EVALUASI
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban (4/3/2/1) yang sesuai dengan pilihan bapak/ibu terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini!

Keterangan pilihan:

- Pilih 4 jika selalu
- Pilih 3 jika sering
- Pilih 2 jika kadang-kadang
- Pilih 1 jika tidak pernah

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Melaksanakan penilaian di akhir proses pembelajaran baik lisan maupun tulisan.				
2.	Melakukan penilaian autentik secara komprehensif untuk mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.				
3.	Melakukan penilaian autentik dengan penilaian kinerja.				
4.	Melakukan penilaian autentik dengan penilaian proyek.				
5.	Melakukan penilaian sikap berbentuk penilaian diri (penilaian diri peserta didik).				
6.	Melakukan penilaian sikap berbentuk penilaian anatar teman.				
7.	Melakukan penilaian sikap dengan jurnal.				
8.	Melakukan penilaian berbasis portofolio.				
9.	Melakukan pembelajaran remedial.				
10.	Melakukan pembelajaran pengayaan.				
No.	Pernyataan	4	3	2	1
11.	Melakukan evaluasi berupa ulangan harian.				
12.	Melakukan evaluasi berupa ulangan tengah semester.				
13.	Melakukan evaluasi berupa ulangan akhir semester.				

14.	Menyesuaikan instrumen sesuai dengan kaidah penerapan K 13.				
15.	Mengatur waktu untuk melakukan penilaian dengan tepat.				
16.	Mengolah nilai hasil belajar peserta didik sesuai kaidah.				
17.	Melaporkan nilai hasil belajar peserta didik				

SURAT KETERANGAN VALIDITASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku validator instrumen lembar angket menerangkan bahwa:

Nama : Nuritasari
NIM : 15.1.04.0005
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI
Judul Proposal Skripsi : Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu

Setelah memeriksa dan mencermati instrumen penelitian, maka instrumen lembar angket tersebut dinyatakan telah memenuhi validitas isi dan layak digunakan untuk penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 22 April 2019

Validator,
Instruktur Kurikulum 2013 SD/MI Palu



Rosdiana Pide Ahmad, S.Pd.
NIP: 19680919 198803 2 003

TABULASI SKOR LEMBAR ANGKET

Tabulasi skor mentah hasil penyebaran angket RPP diisi oleh guru kelas SDN 6
Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
IA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	98
IB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	98
II	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98
III A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98
III B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	97
IV A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	98
IV B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	84
VA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
VB	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90
VI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	93

Tabulasi skor mentah hasil penyebaran angket mengenai pelaksanaan
pembelajaran diisi oleh guru kelas SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																																											Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
IA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	159		
IB	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
II	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	160		
III A	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	155		
III B	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	160		
IV A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	167		
IV B	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	154		
VA	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	147		
VB	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	151		
VI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	

Tabulasi skor mentah hasil penyebaran angket mengenai pelaksanaan penilaian
diisi oleh guru kelas SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
IA	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
IB	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
II	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
III A	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
III B	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
IV A	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
IV B	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
VA	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
VB	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
VI	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65

Tabulasi skor mentah hasil penyebaran angket penilaian antar sejawat (guru kelas)
mengenai RPP di SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
I A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97
I B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	98
II	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	97
III A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97
III B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	97
IV A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	95
IV B	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	87
V A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
V B	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	90	
VI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	93

Tabulasi skor mentah hasil penyebaran angket penilaian antar sejawat (guru kelas)
mengenai Proses Pembelajaran di SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																																											Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43					
IA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	162		
IB	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
II	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	163	
III A	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	159	
III B	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	162	
IV A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
IV B	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	154	
VA	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	151	
VB	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
VI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171

Tabulasi skor mentah hasil penyebaran angket penilaian antar sejawat (guru kelas)
mengenai Evaluasi Pembelajaran di SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																	Jumlah
	1	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
I A	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
I B	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
II	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
III A	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
III B	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
IV A	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
IV B	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
V A	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
V B	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
VI	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66

Tabulasi skor mentah hasil angket guru kelas mengenai RPP diisi oleh kepek SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
I A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
I B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99
II	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
III A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
III B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	97
IV A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	96
IV B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	97
V A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
V B	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	93
VI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	96

Tabulasi skor mentah hasil angket guru kelas mengenai Proses Pembelajaran diisi oleh kepek SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																																											Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43					
IA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	163			
IB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166	
II	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	165	
III A	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	165	
III B	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	163	
IV A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
IV B	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168
VA	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	156	
VB	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
VI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171

Tabulasi skor mentah hasil angket guru kelas mengenai Evaluasi Pembelajaran diisi oleh kepek SDN 6 Palu

Subjek	No. Butir Pernyataan																	Jumlah
	1	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
I A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
I B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
II	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
III A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
III B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
IV A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
IV B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
V A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
V B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
VI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68

Hasil Analisis Frekuensi Data Angket RPP, Proses Pembelajaran, Dan Evaluasi Pembelajaran Melalui Aplikasi SPSS 24

Frequencies

Statistics		
data_angket_RPP		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		95.33
Median		97.00
Mode		98
Minimum		84
Maximum		99

data_angket_RPP					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84	1	3.3	3.3	3.3
	87	1	3.3	3.3	6.7
	90	2	6.7	6.7	13.3
	93	4	13.3	13.3	26.7
	94	1	3.3	3.3	30.0
	95	1	3.3	3.3	33.3
	96	3	10.0	10.0	43.3
	97	7	23.3	23.3	66.7
	98	9	30.0	30.0	96.7
	99	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Frequencies

Statistics		
data_angket_proses_pembelajaran		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		161.03
Median		161.50
Mode		160 ^a
Minimum		147
Maximum		171
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

data_angket_proses_pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	147	1	3.3	3.3	3.3
	150	1	3.3	3.3	6.7
	151	2	6.7	6.7	13.3
	154	2	6.7	6.7	20.0
	155	1	3.3	3.3	23.3
	156	1	3.3	3.3	26.7
	157	1	3.3	3.3	30.0
	159	2	6.7	6.7	36.7
	160	3	10.0	10.0	46.7
	161	1	3.3	3.3	50.0
	162	2	6.7	6.7	56.7
	163	3	10.0	10.0	66.7
	165	2	6.7	6.7	73.3
	166	1	3.3	3.3	76.7
	167	1	3.3	3.3	80.0
	168	1	3.3	3.3	83.3
	170	2	6.7	6.7	90.0
	171	3	10.0	10.0	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Frequencies

Statistics		
data_angket_penilaian_pembelajaran		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		65.47
Median		65.00
Mode		68
Minimum		61
Maximum		68

data_angket_penilaian_pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	1	3.3	3.3	3.3
	63	4	13.3	13.3	16.7
	64	6	20.0	20.0	36.7
	65	7	23.3	23.3	60.0
	66	2	6.7	6.7	66.7
	68	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Uraian Simpang Baku Data Angket Perancangan RPP

i	x_i	x_i^2
1	98	9604
2	99	9801
3	98	9604
4	98	9604
5	97	9409
6	96	9216
7	97	9409
8	96	9216
9	93	8649
10	96	9216
11	97	9409
12	98	9604
13	97	9409
14	97	9409
15	97	9409
16	95	9025
17	87	7569
18	94	8836
19	90	8100
20	93	8649
21	98	9604
22	98	9604
23	98	9604
24	98	9604
25	97	9409
26	98	9604
27	84	7056
28	93	8649
29	90	8100
30	93	8649
Σ	2860	273030

Simpang Baku :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n) \cdot (\sum xi^2) - (\sum xi)^2}{(n) \cdot (n-1)} \\ &= \frac{(30) \cdot (273030) - (2860)^2}{(30) \cdot (30-1)} \\ &= \frac{8190900 - 8179600}{870} \\ &= \frac{11300}{870} \end{aligned}$$

$$S^2 = 12,98$$

$$S = \sqrt{12,98}$$

$$S = 3,60$$

Jadi, simpang baku data angket perancangan RPP guru kelas adalah 3,60.

Uraian Simpang Baku Data Angket Proses Pembelajaran

i	x_i	x_i^2
1	163	26569
2	166	27556
3	165	27225
4	165	27225
5	163	26569
6	170	28900
7	168	28224
8	156	24336
9	157	24649
10	171	29241
11	162	26244
12	161	25921
13	163	26569
14	159	25281
15	162	26244
16	170	28900
17	154	23716
18	150	22500
19	151	22801
20	171	29241
21	159	25281
22	160	25600
23	160	25600
24	155	24025
25	160	25600
26	167	27889
27	154	23716
28	147	21609
29	151	22801
30	171	29241
Σ	4831	779273

Simpang Baku :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n) \cdot (\sum xi^2) - (\sum xi)^2}{(n) \cdot (n-1)} \\ &= \frac{(30) \cdot (779273) - (4831)^2}{(30) \cdot (30-1)} \\ &= \frac{23378190 - 23338561}{870} \\ &= \frac{39629}{870} \end{aligned}$$

$$S^2 = 45,55$$

$$S = \sqrt{45,55}$$

$$S = 6,78 = 7$$

Jadi, simpang baku data angket Proses Pembelajaran guru kelas adalah 7.

Uraian Simpang Baku Data Angket Evaluasi Pembelajaran

i	x_i	x_i^2
1	68	4624
2	68	4624
3	68	4624
4	68	4624
5	68	4624
6	68	4624
7	68	4624
8	68	4624
9	68	4624
10	68	4624
11	65	4225
12	65	4225
13	64	4096
14	64	4096
15	65	4225
16	63	3969
17	66	4356
18	65	4225
19	65	4225
20	66	4356
21	64	4096
22	63	3969
23	63	3969
24	63	3969
25	64	4096
26	61	3721
27	65	4225
28	64	4096
29	64	4096
30	65	4225
Σ	1964	128700

Simpang Baku :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n) \cdot (\sum)xi^2) - (\sum xi)^2}{(n) \cdot (n-1)} \\ &= \frac{(30) \cdot (128700) - (1964)^2}{(30) \cdot (30-1)} \\ &= \frac{3861000 - 3857296}{870} \\ &= \frac{3704}{870} \end{aligned}$$

$$S^2 = 4,25$$

$$S = \sqrt{4,25}$$

$$S = 2,06 = 2$$

Jadi, simpang baku data angket evaluasi pembelajaran guru kelas adalah 2.

PEDOMAN WAWANCARA


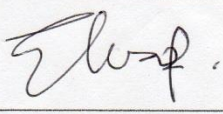
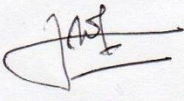
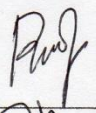
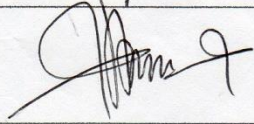

A. Pertanyaan untuk Guru Kelas

1. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu Guru mengenai penerapan Kurikulum 2013, apakah kendala yang Bapak/Ibu Guru hadapi terhadap bagaimana merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
2. Dengan melakukan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013, Apakah kendala yang Bapak/Ibu Guru hadapai mengenai hal tersebut?
3. Apakah kendala yang Bapak/Ibu Guru hadapi mengenai pelaksanaan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013?
4. Apakah solusi yang Bapak/Ibu harapkan mengenai kendala yang Bapak/Ibu rasakan?

B. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Apakah ada kendala mengenai pemenuhan perlengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran sesuai Kurikulum 2013?
2. Apakah terdapat kendala mengenai manajemen sekolah berdasarkan Kurikulum 2013?
3. Apakah solusi dalam menghadapi kendala penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Engelin Tumetel, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Elva, S.Pd	Guru Kelas I	
3.	Yuslifar, S.Pd	Guru Kelas II	
4.	Ruaida, AR. Pongo, S.Pd	Guru Kelas III	
5.	Rosdiana Pide Ahmad, S.Pd	Guru Kelas IV	
6.	Bernike Tomberenge, S.Pd	Guru Kelas V	

PEDOMAN DOKUMENTASI

Aspek	Kebutuhan Dokumen	Jenis Dokumen
Penerapan Kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto penyebaran angket 2. Dokumen Penilaian 3. Dokumen RPP 	Foto, file / foto kopi
Kendala dan Solusi Penerapan Kurikulum 2013	Foto Wawancara	Foto
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Kelas 2. UKS 3. Kondisi Perpustakaan 4. Kondisi Kantor 5. Wc 6. Wastafel 7. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran 	Foto
Dokumen Hasil Penilaian	Portofolio, laporan proyek, produk/karya siswa.	Foto

FOTO-FOTO PENELITIAN



Wawancara dan penyerahan Lembar Angket Melalui Kepsek



Wawancara dengan Guru Kelas IV



Wawancara dengan Guru Kelas I



Wawancara dengan Guru Kelas III



Wawancara dengan Guru Kelas II



Wawancara dengan Guru Kelas VI



Kondisi SDN 6 Palu di dalam Pekarangan Sekolah



Kondisi Perpustakaan SDN 6 Palu

Kondisi Kelas SDN 6 Palu



Foto Alat dan Media Pembelajaran

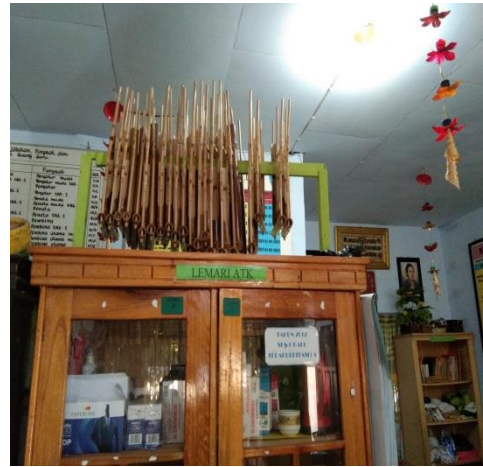


Foto Hasil Karya Peserta Didik



Foto Kondisi UKS dan Kantor



PENILAIAN GURU



SDN 6 PALU

JL. Imam Bonjol No. 222 Palu



ROSDIANA PIDE AHMAD, S.Pd
NIP. 19680919 198803 2003

+ PENILAIAN
KI 1/KI 2

TAHUN PELAJARAN
2018/2019

PENILAIAN
DIRI/ANTAR TEMAN

REKAP HASIL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

KELAS/SEMESTER
TAHUN PELAJARAN

: IV ADO 1/2
: 2018/2019

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI	HASIL PENILAIAN	
			Guru Kelas	
			SANGAT BAIK	PERLU RIMBINGAN
1	ALIZA SALSABILA	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
2	ARNI SYAHPUTRI	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa	✓	
		Toleransi bersyukur	✓	
4	FAIRUZ GHALY	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
5	FAJRIA ANDI NONCI	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
8	KHANSA FAKHIRAH	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa	✓	
		Toleransi bersyukur		
9	MOH SYAHRIL MUHARRAM	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
10	MOH. ANDRA DWITYA	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa	✓	
		Toleransi bersyukur		
11	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
12	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
13	MOH. FAJRIN ACHIR	Ketaatan Beribadah		✓
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
14	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	Ketaatan Beribadah	✓	
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
15	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
16	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	Ketaatan Beribadah	✓	
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
17	MUHAMMAD HARITS AZHAR	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		✓
		Toleransi bersyukur		
18	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	Ketaatan Beribadah	✓	
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		
19	NAILA AYOEDIAH	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi bersyukur		

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI	HASIL PENILAIAN	
			SANGAT BAIK	PERLU
20	NIRINA MUKHBITA	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
21	NUR'KHALIFAH	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur	✓	
22	NUR INDAH OKTAVIANI	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
23	NUR NABILA	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
24	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
25	RIDHO ARIZKY	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
26	RIFALDI	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		✓
27	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
28	SHAFWATUN NIAM	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
29	SULAIMAN	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
30	SYUHAELA	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
31	TSABITAH MARITZA YUSUF	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
32	YAHYA SATRIO	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
33	ZAKKY ZAKHWAN	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		
34	ZUHDI PUTRA KAMIKO	Ketaatan Beribadah		
		Berdoa		
		Toleransi		
		bersyukur		✓

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu, April 2019
Guru Kelas IV

Rosdiana Pide Ahmad, S.Pd
Nip. 19680919 198803 2 003



SDN 6 PALU

JL. Imam Bonjol No. 222 Palu



**KI 2
(SIKAP SOSIAL)**



**ROSDIANA PIDE AHMAD, S.Pd.
NIP. 19680919 198803 2 003**

4 ADO 1

**TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

JURNAL Penilaian Sikap SOSIAL (KI.2)

Kelas/Semester : IV ADO 1 / 1
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	KET (+/-)
20/1/2019	Ridho abgokta	minum berdiri	Disiplin	-
	Nabil	minum berdiri	Disiplin.	-
	laskar	Minum berdiri	Disiplin.	-
	laskar	mengikat tali sepatu teman.	Santun.	-
	harits	lari " saat bbajar	Disiplin.	-
	harits	bagara " orang	Disiplin.	-
	Sulaiman	Berkelahi	Santun	-
	Zaki	Berkelahi	Santun.	-
	Ridho Abgokta	minum berdiri	Disiplin	-
21/1/2019	Sulaiman	makan berdiri	Disiplin	-
	FaiZ	Minum berdiri	Disiplin	-
	Harits	menyontek	Disiplin.	-
	Harits	jalan - jalan	Disiplin.	-
	Harits	batuk - Bagate lma	Santun	-
	Nabil	bercerita	Disiplin	-
	Fajrin	bercerita	Disiplin	-
	Rizky pulra	jalan - jalan	Disiplin.	-
	Riski Maulana	Jalan - jalan	Disiplin.	-
	Harits Nabil	jalan - jalan	Disiplin.	-
	Puho Anski	jalan - jalan -	Disiplin	-
	Harits.	Batendahg teman	Disiplin	-
	Harits	menyontek & description ukah	Santun.	-

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu,

Guru Kelas IV

Hj.Pahima P.Tahawi,SS.M.MPd
Nip. 195812151979102007

ROSDIANA PIDE AHMAD,S.Pd
Nip. 19680919 198803 2 003

REKAP HASIL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

ELAS / SEMESTER
AHUN PELAJARAN

: IV ADO 1/2
: 2018/2019

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI	HASIL PENILAIAN	
			Guru Kelas	
			SB	PB
1	ALIZA SALSABILA	jujur		
		disiplin	✓	
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
2	ARNI SYAHPUTRI	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWA	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab	✓	
		santun		
		peduli		
4	FAIRUZ GHALY	jujur	✓	
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
5	FAJRIA ANDI NONCI	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
8	KHANSA FAKHIRAH	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab	✓	
		santun		
		peduli		
9	MOH SYAHRIL MUHARRAM	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
0	MOH. ANDRA DWITYA	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
1	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	jujur		
		disiplin		
		tanggung jawab		
		santun		
		peduli		
		percaya diri		

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI	HASIL PENILAIAN	
			Guru Kelas	
			SB	PB
12	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
13	MOH. FAJRIN ACHIR	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		✓
14	MOH. RAFVA MACKENZSEA YU	Jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri	✓	
15	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MU	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
16	MUHAMMAD FATHY FARHAT. N	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri	✓	
17	MUHAMMAD HARITS AZHAR	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		✓
18	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
19	NAILA AYOEDIAH	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
20	NIRINA MUKHBITA	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri	✓	
21	NUR'KHALIFAH	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri	✓	
22	NUR INDAH OKTAVIANI	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
23	NUR NABILA	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		✓

No	Nama	ASPEK YANG DINILAI	HASIL PENILAIAN	
			SB	PB
24	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
25	RIDHO ARIZKY	Jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
26	RIFALDI	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		✓
27	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
28	SHAFWATUN NIAM	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri	✓	
29	SULAIMAN	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
30	SYUHAELA	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
31	TSABITAH MARITZA YUSUF	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
32	YAHYA SATRIO	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		
33	ZAKKY ZAKHWAN	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		✓
34	ZUHDI PUTRA KAMIKO	jujur disiplin tanggung jawab santun peduli percaya diri		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu, *April 2019*
Guru Kelas IV

[Signature]
Rosdiana P. de Ahmad, S.Pd
Nip. 19680919 198803 2 003

PENILAIAN Ki-1

S/SEM

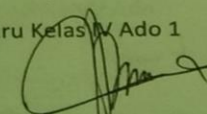
4 Ado 1

No	Nama	Taah		berdoa		toleransi		Bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1	ALIZA SALSABILA								
2	ARNI SYAHPUTRI								
3	ARUSAH AHMAD S. JAWAS					✓			
4	FAIRUZ GHALY	✓							
5	FAJRIA ANDI NONCI								
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN								
7	KENAZ MUH. ZAYYAN								
8	KHANSA FAKHIRAH							✓	
9	MOH. ANDRA DWITYA							✓	
0	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM								
1	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM								
2	MOH. FAJRIN ACHIR								
3	MOH. RAFVA M. YUNUS								
4	MUH. DIRGA WIRAYUDHA M.								
5	MUH. FATHY FARHAT. M								
6	MUHAMMAD HARITS AZHAR			✓					
7	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	✓							
8	NAILA AYOEDIAH								
9	NIRINA MUKHBITA								✓
0	NUR'KHALIFAH								
1	NUR INDAH OKTTAVIANI								
2	NUR NABILA								
3	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA								
4	RIDHO ARIZKY								
5	RIFALDI								
6	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM								
7	SHAFWATUN NIAM								
8	SYUHAELA								
9	TSABITAH MARITZA YUSUF								
0	YAHYA SATRIO							✓	
1	ZAKKY ZAKHWAN								
2	ZUHDI PUTRA KAMIKO								

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu, *Januari*, 2018

Guru Kelas IV Ado 1


ROSDIANAN PIDE AHMAD, S.Pd
NIP. 196809191988032003

REKAPITULASI Ki-2

KLS/SEM

4 Ado 1

NO	NAMA	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1	ALIZA SALSABILA	✓											
2	ARNI SYAHPUTRI												
3	ARUSAH AHMAD S. JAWAS					✓							
4	FAIRUZ GHALY			✓									
5	FAJRIA ANDI NONCI												
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN												
7	KENAZ MUH. ZAYYAN												
8	KHANSA FAKHIRAH			✓		✓		✓					
9	MOH. ANDRA DWITYA												
10	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM												
11	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM												
12	MOH. FAJRIN ACHIR												
13	MOH. RAFVA M. YUNUS												
14	MUH. DIRGA WIRAYUDHA M.												
15	MUH. FATHY FARHAT. M												
16	MUHAMMAD HARITS AZHAR				✓								
17	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI												
18	NAILA AYOEDIAH												
19	NIRINA MUKHBITA												
20	NUR'KHALIFAH					✓							
21	NUR INDAH OKTTAVIANI												
22	NUR NABILA												✓
23	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA												
24	RIDHO ARIZKY												
25	RIFALDI												
26	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM												
27	SHAFWATUN NIAM												
28	SYUHAELA												
29	TSABITAH MARITZA YUSUF												
30	YAHYA SATRIO												
31	ZAKKY ZAKHWAN												
32	ZUHDI PUTRA KAMIKO												

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV Ado

BOSDIANAN PIDE AHMAD, S.Pd

NIP. 196809191988032003

PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL (KI.1)

Nama Peserta Didik yang Dinilai : Rifaldi
 Kelas : IV Odo 1
 Tanggal Pengamatan : 21 2019

SIKAP SPIRITUAL			
No	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan dengan taat beribadah	✓	
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan		✓
3	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan	✓	
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum	✓	
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesarannya dengan menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaannya	✓	

PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL (KI.2)

Kelas : IV Odo 1
 Kelas : IV Odo 1
 Tanggal Pengamatan : 21 2019

SIKAP JUJUR			
No	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan	✓	
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas	✓	
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang	✓	
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	✓	
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain	✓	

SIKAP TANGGUNGJAWAB			
No	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik	✓	
2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan	✓	
3	Saya menuduh orang lain tanpa bukti		✓
4	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain	✓	
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain	✓	

SIKAP DISIPLIN			
No	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Saya masuk kelas tepat waktu		✓
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib	✓	
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan	✓	
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran	✓	
6	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan	✓	
7	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		✓
8	Saya membawa buku teks mata pelajaran		✓

SIKAP SANTUN			
No	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Menghormati orang yang lebih tua.	✓	
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	✓	
3	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	✓	
4	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	✓	
5	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur	✓	

SIKAP PERCAYA DIRI			
No	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu		✓
2	Mampu membuat keputusan dengan cepat		✓
3	Tidak mudah putus asa	✓	
4	Tidak canggung dalam bertindak	✓	
5	Berani presentasi di depan kelas	✓	

PENILAIAN ANTAR TEMAN SIKAP SPIRITUAL (KI.1)

Nama Peserta Didik yang Dinilai : *Nirina (yang Nilainya Naila)*
 Kelas : *4A*
 Tanggal Pengamatan : *7.01.2019*

SIKAP SPIRITUAL		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalankan ibadah tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

PENILAIAN ANTAR TEMAN SIKAP SOSIAL (KI.2)		
SIKAP JUJUR		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Melaporkan data atau informasi apa adanya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

SIKAP DISIPLIN		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Masuk kelas tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengumpulkan tugas tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memakai seragam, sesuai dengan tata tertib	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengerjakan tugas yang diberikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tertib dalam mengikuti pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tertib mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membawa buku tulis sesuai dengan langkah yang ditetapkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membawa buku teks mata pelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

SIKAP TANGGUNGJAWAB		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Melaksanakan tugas individu dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menerima resiko atas tindakan yang dilakukan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengembalikan barang yang dipinjam	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

SIKAP PEDULI		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Menghormati dan menerima perbedaan pendapat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memaafkan kesalahan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Mencari solusi dari setiap permasalahan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

SIKAP SANTUN		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Menghormati orang yang lebih tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

SIKAP PERCAYA DIRI		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mampu membuat keputusan dengan cepat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak mudah putus asa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak canggung dalam bertindak	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berani presentasi di depan kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

SIKAP KERJASAMA		
PERNYATAAN		
	Ya	Tidak
Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Besedia melakukan tugas sesuai kesepakatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aktif dalam kerja kelompok	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tidak mendahulukan kepentingan pribadi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

JURNAL Penilaian Sikap SOSIAL (KI.2)

Kelas/Semester : IV ADO 1 / 1
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	KET (+/-)
25/9/2018	Riski Maulana	bicara kotor	Santun.	-
	Nabila	Mencubit teman	Santun.	-
	Riski maulana	berbariate saat belajar	Sopan santun	-
26/9-2018	Nur Khalifah	datang lebih awal	Disiplin	+
	Aliza salsabila	datang lebih awal	Disiplin	+
	Nur Nabila	datang lebih awal	Disiplin	+
	Yahya	datang lebih awal	Disiplin	+
	Faiz	datang lebih awal	Disiplin	+
	Khansa.	datang lebih awal	Disiplin	+
	Ridho AByakta	Angkat kaki di kursi	Sopan.	-
	Andra	Makan berdiri	Disiplin	-
	Nabila	Minum berdiri	Disiplin	-
	Fajria	Menyentuh laki 2	Santun	-
	Nirina	menyentuh lak 3	Santun	-
	Syahril	Menyentuh perempuan	Santun.	-
	Harist	memukul khansa	Santun	-
	Harist	berkelahi sama nabil	Santun	-
	Indah	Jalan-jalan	disiplin.	-
	laskar	mengatakan nama orang tua	Santun	-
	birga	mengatakan nama orang tua	Santun.	-
	Rafa	mengatakan nama orang tua.	Santun.	-
	Nabil	Tidak Sopan.	Santun.	-

Palu, Guru Kelas IV

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj.Pahima P.Tahawi,SS.M.MPd
Nip. 195812151979102007

ROSDIANA PIDE AHMAD,S.Pd
Nip. 19680919 198803 2 003



SDN 6 PALU

JL. Imam Bonjol No. 222 Palu



ROSDIANA PIDE AHMAD, S.Pd
NIP. 19680919 198803 2003

**ADMINISTRASI
PENILAIAN
PEMBELAJARAN**



REKAP PENILAIAN KI 4

**TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

REKAP NILAI KETERAMPILAN
SIKAP SEKOLAH : SD Negeri 6 Palu
MUATAN/MATA PELAJAR : Matematika

NO	NAMA SISWA	KD 4.2		KD 4.3		KD 4.6		KD 4.9		KD 4.11		KD 4.12		SKOR					NILAI AKHIR	PREDIKSI					
		Pra	pro	Pra	pro	Pra	pro	Pra	pro	Pra	pro	Pra	pro	4.2	4.3	4.4	4.5								
		kti	du	kti	du	kti	du	kti	du	kti	du	kti	du	4.2	4.3	4.4	4.5								
1	ALIZA SALSABILA	85	90	80	75	80	85	90	85	90	90	90	90	85	90	90	100	90	82,00	87,00	81,67	87,50	85	B	
2	ARNI SYAHPUTRI	70	80	75	80	80	70	80	80	85	80	73	78	75	80	73	80	80	75	75,00	78,67	76,00	76,67	76	B
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	75	80	75	80	80	80	80	85	85	83	93	83	85	80	80	83	80	80	77,50	85,83	81,67	85,83	83	B
4	FAIRUZ GHALY	80	90	80	90	95	80	95	93	88	95	98	93	90	100	90	95	100	90	87,50	95,00	81,33	95,00	93	A
5	FAJRIA ANDI NONCI	90	95	85	93	95	95	90	100	98	95	98	95	90	95	95	95	90	95	93,17	91,83	93,33	95,83	95	A
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	85	85	80	88	85	90	90	95	88	88	88	90	95	90	90	88	90	90	87,50	88,33	81,67	88,33	89	A
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	100	95	95	98	98	100	95	95	98	98	95	98	98	95	95	98	100	100	96,83	96,67	85,83	96,67	97	A
8	KHANSA FAKHIRAH	95	90	90	95	95	95	98	90	95	88	95	95	95	93	100	95	95	95,00	94,17	87,67	94,17	95	A	
9	MOH. ANDRA DWITYA	75	75	75	90	90	90	80	80	90	80	88	78	89	80	90	80	80	80	81,67	82,67	96,67	81,67	75	B
10	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	75	75	70	90	78	80	80	80	85	78	75	80	80	83	80	80	80	82,50	77,50	81,00	77,50	80	B	
11	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	75	80	75	90	85	85	75	90	88	85	83	90	85	80	85	90	75	85,67	85,83	83,33	85,67	85	B	
12	MOH. FAJRIN ACHIR	75	80	70	90	78	80	80	85	80	78	75	80	75	80	80	80	90	82,50	77,50	78,33	77,50	79	B	
13	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	75	80	70	80	78	80	80	85	88	75	88	80	75	80	86	80	80	79,17	80,83	80,33	80,83	80	B	
14	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB	85	90	90	95	98	90	95	90	93	98	98	90	88	95	93	95	95	90	94,17	95,00	91,83	95,00	94	A
15	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	80	85	75	88	83	80	90	83	80	83	83	83	0	85	90	85	90	83,50	82,50	85,00	82,50	83	B	
16	MUHAMMAD HARITS AZHAR	80	80	75	90	75	80	80	85	90	75	90	80	75	85	80	80	80	81,67	81,67	85,00	81,67	81	B	
17	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	75	75	70	75	80	80	80	90	80	80	83	85	80	90	80	85	80	78,33	82,50	83,33	82,50	82	B	
18	NAILA AYOEDIAH	75	80	70	88	75	80	80	80	75	75	75	78	75	80	80	75	80	81,00	75,83	78,33	75,83	78	B	
19	NIRINA MUKHBITA	90	90	85	80	85	95	90	85	95	90	0	90	90	100	95	85	90	90,00	90,00	95,00	90,00	91	A	
20	NUR'KHALIFAH	75	75	70	75	80	85	80	80	90	80	73	83	80	80	85	80	80	80,00	78,33	81,67	78,33	80	B	
21	NUR INDAH OKTTAVIANI	80	80	75	75	80	85	75	85	78	80	85	83	85	80	85	80	85	79,17	82,50	88,33	82,50	82	B	
22	NUR NABILA	70	80	70	80	80	75	75	78	75	80	73	75	75	75	75	80	75	78,33	75,83	75,00	75,83	76	B	
23	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	80	80	75	80	80	80	85	80	85	80	80	78	80	80	83	80	85	78,17	78,17	81,00	78,17	80	B	
24	RIDHO ARIZKY	80	80	75	85	88	80	85	83	95	88	88	83	78	85	83	90	85	82,50	85,83	81,83	85,83	84	B	
25	RIFALDI	70	70	70	80	80	75	75	85	75	75	75	83	75	80	72	83	75	75,00	75,83	75,67	75,83	76	B	
26	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	75	80	70	78	83	80	75	78	85	83	75	78	75	80	80	90	90	80,00	78,33	78,33	78,33	79	B	
27	SHAFWATUN NIAM	85	85	90	95	90	93	90	88	95	90	83	85	88	90	90	90	90	82,50	85,83	80,17	85,83	88	A	
28	SYUHAELA	80	85	80	90	85	95	80	88	90	85	88	85	85	90	95	85	80	90,00	85,83	90,00	85,83	88	A	
29	TSABITAH MARITZA YUSUF	90	85	80	90	90	83	90	90	90	90	93	90	95	90	88	90	90	87,50	90,83	83,00	90,83	90	A	
30	YAHYA SATRIO	100	95	95	97	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	96	95	98,50	97,00	96,00	93,33	85	B	
31	ZAKKY ZAKHWAN	90	90	80	95	90	95	95	98	100	90	98	93	88	100	98	90	95	93,33	93,33	95,17	93,33	79	B	
32	ZUHDI PUTRA KAMIKO	85	85	75	93	88	90	90	90	90	88	95	90	90	100	90	85	90	90,00	90,83	83,33	80,83	85	B	

MENGETAHUI
 KEPALA SEKOLAH

ENGELIN TUMETEL,S.Pd
 Nip. 197109151993042001

Palu, 16 Mei 2019
 GURU KELAS IV ADO 1

ROSDIANA PIDE AHMAD,S.Pd
 NIP. 196809191988032003

Kelas/Semester : 10/2
 Tema : 1
 Sub Tema : 1
 Pembelajaran : 1
 Mapel : 4.6
 KD

Rubrik Penilaian *Final*

No	Nama Siswa	Kriteria		Juml	Nilai	Ket
		1	2			
1	ALEZA SALSABILA	85	80		83	
2	ARNI SYAHPUTRI	8	80		80	
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	90	90		90	
4	FAIRUZ GHALY	85	85		85	
5	FAJRIA ANDI NONCI	75	75		75	
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	80	80		80	
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	8			8	
8	KHANSA FAKHIRAH	75	75		75	
9	MOH SYAHRIL MUHARRAM	85			85	
10	MOH. ANDRA DWITYA	85	90		88	
11	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	85	85		85	
12	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	85	80		83	
13	MOH. FAJRIN ACHIR	60	75		68	
14	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	80	70		76	
15	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MURIB	1			1	
16	MUHAMMAD FATHY FARHAT M	1			1	
17	MUHAMMAD HARITS AZHAR	5			5	
18	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	80	80		80	
19	NAILA AYOEDIAH	20	20		20	
20	NIRINA MUKHBITA	70	70		70	
21	NUR'KHALIFAH	75	75		75	
22	NUR INDAH OKTTAVIANI	85	85		85	
23	NUR NABILA	75	75		75	
24	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	2			2	
25	RIDHO ARIZKY	80	80		80	
26	RIFALDI					
27	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM					
28	SHAFWATUN NIAM					
29	SULAIMAN					
30	SYUHAELA	85	80		83	
31	TSABITAH MARITZA YUSUF	85	85		85	
32	YAHYA SATRIO					
33	ZAKKY ZAKHWAN					
34	ZUHDI PUTRA KAMIKO					

1. Muncipta pnis
 2. Kesehatan Pnis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu, 08-11-2019
Guru Kelas

Rosdiana Fide Ahmad S.Pd
NIP: 19680919 198803 2 003

Rubrik Penilaian K4

Kelas/Semester : W/2
 Tema : 7
 Sub Tema : 1
 Pembelajaran : 1
 Mapel : BJ
 KD

No	Nama Siswa	Kriteria		Jml	Nilai	Ket
		1	2			
1	ALIZA SALSABILA	85	85		85	
2	ARNI SYAHPUTRI	70	85		80	
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	75	75		75	
4	FAIRUZ GHALY	85	85		85	
5	FAJRIA ANDI NONCI	5			5	
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	85	85		80	
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	85	85		83	
8	KHANSA FAKHIRAH					
9	MOH SYAHRIL MUHARRAM					
10	MOH. ANDRA DWITYA	90	85		85	
11	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	85	85		83	
12	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	85	85		83	
13	MOH. FAJRIN ACHIR	75	75		75	
14	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	85	85		83	
15	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB					
16	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	70	70		70	
17	MUHAMMAD HARITS AZHAR	80	75		80	
18	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	85	85		83	
19	NAILA AYOEDIAH	5			5	
20	NIRINA MUKHBITA	75	75		75	
21	NUR'KHALIFAH	75	75		75	
22	NUR INDAH OKTTAVIANI	75	75		75	
23	NUR NABILA	75	80		78	
24	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA					
25	RIDHO ARIZKY	80	85		85	
26	RIFALDI	85	85		83	
27	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	85	85		83	
28	SHAFWATUN NIAM	75	75		75	
29	SULAIMAN					
30	SYUHAELA	70	85		80	
31	TSABITAH MARITZA YUSUF	70	85		80	
32	YAHYA SATRIO	80	85		85	
33	ZAKKY ZAKHWAN	80	75		85	
34	ZUHDI PUTRA KAMIKO	70	85		85	

Kriteria yang Penilaian
 1. Ketepatan Waktu
 2. Tingkat Kreatifitas

penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}}$
 contoh : $\frac{100+90}{2} = \frac{190}{2} = 80$

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Palu,
 Guru Kelas

Hj.Pahima P.Tahawi,SS,M.MPd
 Nip. 19581215 197910 2 007

Rosdiana Pide Ahmad,S.Pd
 NIP: 19680919 198803 2 003



SDN 6 PALU

JL. Imam Bonjol No. 222 Palu



ROSDIANA PIDE AHMAD, S.Pd
NIP. 19680919 198803 2003

**ADMINISTRASI
PENILAIAN
PEMBELAJARAN**



REKAP PENILAIAN KI 3

**TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

REKAP NILAI PENGETAHUAN

NAMA SEKOLAH : SD Negeri 6 Palu
 MUATAN/MATA PELAJARAN : Matematika

NO	NAMA SISWA KD	Nilai Penilaian Harian (NPH)						Nilai Penilaian Tengah Semester (NPTS)						Nilai Penilaian Akhir Tahun (NPAT)						Nilai akhir KD			Nilai akhir Mat	
		3.2	3.4	3.6	3.9	3.11	3.12	3.2	3.4	3.6	3.9	3.11	3.12	3.2	3.4	3.6	3.9	3.11	3.12	3.11	3.12	Nilai	Prefer	
1	ALIZA SALSABILA	60	80	100	100	100	80	80	75	80	80	100	80											
2	ARNI SYAHPUTRI	100	100	60	100	60	80	70	80	70	80	70	70											
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	80	80	80	100	100	80	70	80	70	80	80	80											
4	FAIRUZ GHALY	80	80	100	80	100	60	100	100	80	70	80	90											
5	FAIRIA ANDI NONCI	60	60	80	60	80	60	80	100	100	70	90	90											
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	80	80	100	80	80	100	85	75	85	75	85	85											
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	60	60	100	80	60	80	100	100	100	100	100	100											
8	KHANSA FAKHIRAH	80	80	100	100	100	100	80	100	100	100	100	100											
9	MOH. ANDRA DWITYA	80	80	60	80	80	75	75	80	80	80	80	80											
10	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	60	80	60	80	60	75	78	78	80	85	68												
11	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	60	80	40	80	60	40	70	70	70	90	90												
12	MOH. FAIRIN ACHIR	40	40	60	60	80	60	70	70	70	70	70	70											
13	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	100	100	80	100	100	80	70	70	70	80	80	80											
14	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB	60	60	100	80	80	100	80	100	80	80	80	80											
15	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	100	100	100	100	60	80	70	80	70	75	75	75											
16	MUHAMMAD HARITS AZHAR	60	60	80	60	80	40	80	80	70	80	80	80											
17	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	80	80	80	100	80	60	70	70	70	70	70	70											
18	NAILA AYOEDIAH	80	80	80	100	80	40	70	70	80	70	70	70											
19	NIRINA MUKHBITA	100	100	80	100	80	80	70	80	80	79	80	80											
20	NUR'KHALIFAH	100	100	100	100	60	100	70	70	70	70	70	70											
21	NUR INDAH OKTAVIANI	80	80	80	80	80	60	70	70	70	70	70	70											
22	NUR NABILA	60	80	80	60	60	40	70	70	70	70	70	70											

NO	NAMA SISWA	Nilai Penilaian Harian (NPH)			Nilai Penilaian Tengah Semester (NPTS)			Nilai Penilaian Akhir Tahun (NPAT)			Nilai akhir KD			Nilai akhir Mat		
		KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	KD	Pre Ika			
23	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	3.2	3.4	3.6	3.9	3.11	3.12	3.2	3.4	3.6	3.9	3.11	3.12	3.12	3.12	Nilai
24	RIDHO ARIZKY	60	80	80	80	80	80	85	80	80	80	80	85	85	85	
25	RIFALDI	60	80	40	80	60	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
26	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	60	80	60	100	60	60	70	70	70	70	70	70	70	70	
27	SHAFWATUN NIAM	80	80	60	80	80	60	70	80	70	80	80	80	80	80	
28	SYUHAELA	100	100	100	100	80	100	80	100	80	80	70	70	100	100	
29	TSABITAH MARITZA YUSUF	80	80	80	80	80	80	79	80	80	80	80	80	60	60	
30	YAHYA SATRIO	60	80	80	80	80	100	80	100	80	80	100	100	100	100	
31	ZAKKY ZAKHWAN	60	60	80	60	80	100	75	100	90	90	90	90	90	90	
32	ZUHDI PUTRA KAMIKO	80	80	60	80	80	60	75	80	75	75	80	88	88	88	

Palu, 16 Mei 2019
GURU KELAS IV ADO 1

ROSDIANA PIDE AHMAD, S.Pd
NIP. 196809191988032003

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

ENGELIN TUMETEL, S.Pd
Nip. 197109151993042001

Rubrik Penilaian TULIS

Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 6
 Sub Tema : 2
 Pembelajaran : 6
 Mapel : PPKn
 KD : 3.4

No	Nama Siswa	Kriteria			Jml	Nilai	Ket
		1	2	3			
1	ALIZA SALSABILA	100	90	80	270	90	1. Sebutkan 6 agama di Indonesia 2. Sebutkan 5 sila Pancasila 3. Bagaimakah sikapmu kepada teman yang kurang mampu penilaian (penskoran) : <u>total nilai siswa</u> contoh : $100+80+90 = 270 = 90$ 3 3
2	ARNI SYAHPUTRI	100	90	80	270	90	
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	100	100	90	290	97	
4	FAIRUZ GHALY	100	100	85	285	95	
5	FAJRIA ANDI NONCI	90	100	80	270	90	
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	100	100	85	285	95	
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	100	100	90	290	97	
8	KHANSA FAKHIRAH	100	100	90	290	97	
9	MOH. ANDRA DWITYA	100	100	90	290	97	
10	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	90	90	80	260	87	
11	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	90	90	80	260	87	
12	MOH. FAJRIN ACHIR	80	80	70	230	77	
13	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	80	90	80	250	83	
14	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB	100	100	90	290	97	
15	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	90	90	80	260	87	
16	MUHAMMAD HARITS AZHAR	80	90	80	250	83	
17	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	80	90	80	250	83	
18	NAILA AYOEDIAH	100	100	100	300	100	
19	NIRINA MUKHBITA	100	100	100	300	100	
20	NUR'KHALIFAH	100	100	100	300	100	
21	NUR INDAH OKTAVIANI	100	100	90	290	97	
22	NUR NABILA	80	90	80	250	83	
23	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	100	100	90	290	97	
24	RIDHO ARIZKY	90	90	90	270	90	
25	RIFALDI	90	90	90	270	90	
26	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	90	90	80	260	87	
27	SHAFWATUN NIAM	100	100	100	300	100	
28	SYUHAELA	100	100	100	300	100	
29	TSABITAH MARITZA YUSUF	100	100	100	300	100	
30	YAHYA SATRIO	90	90	90	270	90	
31	ZAKKY ZAKHWAN	90	90	80	260	87	
32	ZUHDI PUTRA KAMIKO	100	100	90	290	97	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu, 14 Januari 2019
Guru Kelas IV

Rosdiana Pide Ahmad.S.Pd
NIP: 19680919 198803 2 003

Kelas/Semester
Tema
Sub Tema
Pembelajaran
Mapel
KD

Rublik Penilaian Lisan
: IV/2
: 6
: 1
: 2
: PPKn
: 3.4

No	Nama Siswa	Kriteria			Jml	Nilai	Ket
		1	2	3			
1	ALIZA SALSABILA	80	85	80	245	82	1. Menyebutkan berbagai keberagaman di Indonesia 2. Menuliskan dalam bentuk tabel 3. Menjelaskan berbagai keberagaman dengan sistimatis penilaian (penskoran) : total nilai siswa contoh : $100+80+90 = 270 = 90$ 3 3
2	ARNI SYAHPUTRI	90	85	80	255	85	
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	90	100	90	280	93	
4	FAIRUZ GHALY	90	90	85	265	88	
5	FAJRIA ANDI NONCI	80	80	80	240	80	
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	85	90	85	260	87	
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	90	90	90	270	90	
8	KHANSA FAKHIRAH	90	100	90	280	93	
9	MOH. ANDRA DWITYA	90	100	90	280	93	
10	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	90	90	80	260	87	
11	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	80	85	80	245	82	
12	MOH. FAJRIN ACHIR	75	80	70	225	75	
13	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	80	90	80	250	83	
15	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB	90	90	80	260	87	
17	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	90	90	80	260	87	
18	MUHAMMAD HARITS AZHAR	a	l	p	a		
19	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	80	80	80	240	80	
20	NAILA AYOEDIAH	90	100	90	280	93	
21	NIRINA MUKHBITA	90	90	80	260	87	
22	NUR'KHALIFAH	90	100	90	280	93	
23	NUR INDAH OKTTAVIANI	80	90	80	250	83	
24	NUR NABILA	75	80	75	230	77	
25	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	80	80	80	240	80	
26	RIDHO ARIZKY	75	80	80	235	78	
27	RIFALDI	75	80	75	230	77	
28	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	80	85	80	245	82	
29	SHAFWATUN NIAM	90	100	90	280	93	
30	SYUHAELA	80	90	80	250	83	
31	TSABITAH MARITZA YUSUF	90	90	80	260	87	
32	YAHYA SATRIO	80	80	80	240	80	
33	ZAKKY ZAKHWAN	80	80	75	235	78	
34	ZUHDI PUTRA KAMIKO	80	85	80	245	82	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu, Januari 2019
Guru Kelas IV

Rosdiana Pide Ahmad.S.Pd
NIP: 19680919 198803 2 003

Rublik Penilaian Tugas

Kelas/Semester : IV/2
 Tema : 6
 Sub Tema : 2
 Pembelajaran : 4
 Mapel : PPKn
 KD : 3.4

No	Nama Siswa	Kriteria			Jml	Nilai	Ket
		1	2	3			
1	ALI RIZIQ LASKAR ISLAMI	80	85	95	260	87	Kriteria yang Penilaian 1. Mencari berbagai keberagaman di Indonesia 2. Mencari berbagai tempat ibadah 3. Menuliskan sikap dalam keberagaman yang sesuai dengan Pancasila penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}}$ contoh : $\frac{100+80+90}{3} = \frac{270}{3} = 90$
2	ALIZA SALSABILA	80	85	95	260	87	
3	ARNI SYAHPUTRI	90	85	95	270	90	
4	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	90	100	95	285	95	
5	FAIRUZ GHALY	90	90	95	275	92	
6	FAJRIA ANDI NONCI	80	80	95	255	85	
7	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	85	90	95	270	90	
8	KENAZ MUH. ZAYYAN	90	90	95	275	92	
9	KHANSA FAKHIRAH	90	100	95	285	95	
10	MOH RISKI MAULANA	80	80	95	255	85	
11	MOH SYAHRIL MUHARRAM	80	80	95	255	85	
12	MOH. ANDRA DWITYA	90	100	95	285	95	
13	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	90	90	95	275	92	
14	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	80	85	95	260	87	
15	MOH. FAJRIN ACHIR	75	80	95	250	83	
16	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	80	90	95	265	88	
17	MOH. RIZKY PUTRA	80	90	95	265	88	
18	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB	90	90	95	275	92	
19	MUHAMMAD FAIZ	90	90	95	275	92	
20	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	90	90	95	275	92	
21	MUHAMMAD HARITS AZHAR	90	90	95	275	92	
22	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	80	80	95	255	85	
23	NAILA AYOEDIAH	90	100	95	285	95	
24	NIRINA MUKHBITA	90	90	95	275	92	
25	NUR'KHALIFAH	90	100	95	285	95	
26	NUR INDAH OKTAVIANI	80	90	95	265	88	
27	NUR NABILA	75	80	95	250	83	
28	RAFI NABIL	80	80	95	255	85	
29	RIDHO ABYAKTA PRAYOGA	80	80	95	255	85	
30	RIDHO ARIZKY	75	80	95	250	83	
31	RIFALDI	75	80	95	250	83	
32	SAIYED MUHAMMAD IBRAHIM	80	85	95	260	87	
33	SHAFWATUN NIAM	90	100	95	285	95	
34	SULAIMAN	75	80	95	250	83	
35	SYUHAELA	80	90	95	265	88	
36	TSABITAH MARITZA YUSUF	90	90	95	275	92	
37	YAHYA SATRIO	80	80	95	255	85	
38	ZAKKY ZAKHWAN	80	80	95	255	85	
39	ZUHDI PUTRA KAMIKO	80	85	95	260	87	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palu, 19 Januari 2019
Guru Kelas IV

Rosdiana Pide Ahmad.S.Pd
NIP: 19680919 198803 2 003



SDN 6 PALU

JL. Imam Bonjol No. 222 Palu



ROSDIANA PIDE AHMAD, S.Pd
NIP. 19680919 198803 2003

**ADMINISTRASI
PENILAIAN
PEMBELAJARAN**

ANALISIS PENILAIAN

**TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

ANALISIS PENILAIAN HARIAN

TEMA : 6 CITA-CITAKU
 KELAS/SEMESTER : IV Ado /2
 TAHUN PELAJARAN : 2018/2019

NO	NAMA	PPKN										BI										KD										SBDP							
		3.3					3.4					3.3					3.3					3.2					3.2												
		1	2	3	4	5	N	6	7	8	#	#	#	#	#	N	16	17	18	19	20	N	21	22	23	24	25	N	26	27	28	29	30	N					
1	ALIZA SALSABILA	0	0	0	1	0	20	1	1	0	1	1	1	1	0	91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	0	0	1	1	1	51	1	0	1	1	80	
2	ARNI SYAHPUTRI	0	0	0	1	0	20	1	1	1	1	1	1	1	0	104	1	0	0	0	1	34	1	0	1	1	0	51	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	
3	ARUSAH AHMAD SYAKIB JAWAS	1	1	1	1	1	100	1	0	1	1	1	1	1	0	91	1	1	1	1	0	68	0	1	1	1	1	68	0	0	1	1	1	68	0	0	1	0	40
4	FAIRUZ GHALY	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	104	1	1	1	1	0	68	0	1	1	1	1	68	1	0	1	1	1	68	1	0	1	1	80
5	FAJRIA ANDI NONCI	0	1	1	1	1	80	1	0	1	1	1	1	1	1	104	1	1	1	1	0	68	1	1	1	1	1	68	1	1	1	1	1	100	1	1	1	0	80
6	HUMAIRAH DESIVI IRAWAN	0	0	1	1	1	60	1	1	0	1	1	1	1	0	91	0	0	1	1	1	51	1	0	1	1	1	68	1	1	1	1	1	68	1	1	1	0	60
7	KENAZ MUH. ZAYYAN	0	1	1	1	1	80	1	1	0	1	1	1	1	0	91	0	1	0	1	1	51	1	1	1	1	1	51	1	1	1	1	1	100	1	0	1	1	80
8	KHANSA FAKHIRAH	0	1	1	1	1	80	1	0	1	1	1	1	1	1	104	1	1	1	1	1	100	1	1	1	1	1	68	1	1	1	1	1	68	1	1	1	0	60
9	MOH. ANDRA DWITYA	0	0	1	0	0	20	1	0	0	1	1	1	1	1	91	0	0	1	1	1	51	0	1	1	1	1	100	1	1	1	1	1	68	1	0	0	1	60
10	MOH. FAIRAZ KHAIRUL AZZAM	0	0	0	1	20	1	1	0	0	1	1	0	0	52	0	1	1	0	0	34	1	1	0	1	1	68	0	1	1	1	1	68	0	1	1	0	40	
11	MOH. FAIRUZ KHAIRUL ANNAM	1	0	1	1	80	1	1	1	0	0	1	1	1	0	78	1	1	1	1	1	100	1	1	1	1	1	68	0	0	1	1	1	100	1	0	1	1	80
12	MOH. FAJRIN ACHIR	1	0	1	0	40	0	1	1	1	0	1	1	1	1	91	1	0	1	1	1	68	0	0	1	0	0	17	0	0	1	1	1	68	0	1	1	1	60
13	MOH. RAFVA MACKENZSEA YUNUS	0	0	1	1	60	1	1	1	0	0	1	1	1	1	91	1	0	1	0	1	51	1	0	1	1	51	1	0	1	1	1	68	0	1	0	0	20	
14	MUH. DIRGA WIRAYUDHA MUJIB	1	0	1	1	80	1	1	0	1	1	1	1	1	1	104	1	0	1	1	1	68	0	0	1	1	1	68	0	0	1	1	1	51	1	1	1	1	80
15	MUHAMMAD FATHY FARHAT. M	1	0	0	1	60	1	1	1	0	0	1	1	1	0	78	1	0	1	1	1	68	0	0	1	1	1	68	0	0	1	1	1	100	1	0	1	1	80
16	MUHAMMAD HARITS AZHAR	0	1	1	1	80	1	0	1	0	0	1	1	1	1	78	1	1	0	0	51	1	1	1	1	1	51	1	0	1	1	1	68	1	0	1	1	80	
17	MUHAMMAD YUSRIL RAMLI	0	0	0	1	20	1	0	1	1	0	1	1	0	78	1	0	1	1	1	1	68	1	1	1	1	68	1	1	1	1	1	100	1	0	1	1	80	
18	NAILA AYOEDIAH	1	0	1	0	60	0	0	1	1	1	1	1	1	1	91	1	1	0	1	1	68	1	1	1	1	1	100	1	1	1	1	1	68	1	0	0	1	80
19	NIRINA MUKHBITA	1	0	0	1	40	1	1	1	0	1	1	1	1	1	104	1	1	1	1	1	85	0	1	1	1	1	68	1	1	1	1	1	68	1	0	0	1	80
20	NUR'KHALIFAH	0	1	0	0	40	1	0	1	0	1	1	1	0	65	1	0	1	0	1	51	1	0	1	1	1	51	1	0	0	1	1	51	1	0	1	1	80	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NURITASARI	NIM	: 151040005
TTL	: SINJAI, 08-03-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VI
Alamat	: JL. MUNIF RAHMAN	HP	: 0852 5528 0561
Judul	:		

Judul I

Pengaruh Project Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Cermin Kelas IV SDN 6 Palu

Judul II

Pengaruh Model Pembelajaran inquiri terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi KPK SDN 6 Palu

Judul III

Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 SDN 6 Palu

Palu, 19 Juli 2018

Mahasiswa,

NURITASARI
NIM. 151040005

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Thalib, M.Pd

Pembimbing II : Karmanwati, S.Pd. M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

NAIMA S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 159 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Thalib, M.Pd
2. Karmawati, S.Pd, M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nuritasari
- Nomor Induk : 15.1.04.0005
- Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah."
- Judul Skripsi : "EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 SDN 6 PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
pada Tanggal : 20 Juli 2018



Dekan
Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 7 bulan Februari tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Nuritasari

NIM : 19.1.09.0005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI I..)

Judul Proposal Skripsi : Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 di
SDN 6 Palu

Pembimbing : I. Drs. Thalib, M.Pd

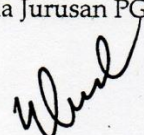
II. Karmawati, S.Pd, M.Pd

SARAN-SARAN PEMBIMBING

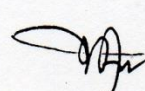
1. Perbaikan model evaluasi kurikulum yg digunakan
2. Keaktifan atau Sadržan di Comfuntan

Palu, 7 Februari 2019


Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Elya, S. Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

Pembimbing I,


Drs. Thalib, M.Pd
NIP. 196101111943031001

Pembimbing II,


Karmawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 1982090220060420009



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Nurhasani
NIM : 15.1.09.0005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 1...)
Judul : Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu
:
:
:
Tgl/Waktu Seminar : 07 Februari 2019 / 09:00

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Mursam	15.1.04.0012	VIII / PGMI		
2.	Siffana	15.1.04.0003	VIII / PGMI		
3.	Nangimah	15.1.04.0039	VIII / PGMI		
4.	Nur Fajrah Hidayatullah L	15.1.04.0008	VIII / PGMI		
5.	Nurheda	15.1.09.0036	VIII / PGMI		
6.	Masra	15.1.09.0017	VIII / PGMI		
7.	Dwi Rahayu	15.1.09.0037	VIII / PGMI		
8.	Muh. Saiful	15.1.04.0024	- II -		
9.	STEVEN A	14.104.0024	- II -		
10.	Abd. Pasgid Sumaga	16.1.01.0041	- II -		
11.	AMSAR	16.1.03.0046	MP1		
12.	Andi Raaf	16.1.03.0027	MP1		
13.	AMPI	161030050	MP1		
14.	Mohammad Ridwan	16.1.03.0007	MP1		
15.	Melani	17.2.06.0003	AF1 / IV		
16.	Siti Fatkhurrahman	17.2.06.0007	IV / AF1		

Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M.Ag.
NIP: 197405152006042001

Pembimbing I,

Dr. Tholib, M. Pd
NIP. 196101111943031001

Pembimbing II,

Karmawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 1982040220060420009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فاله

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 564/In.13/F.I/PP.00.9/04/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 30 April 2019

Yth, Kepala Sekolah SDN 6 Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nuritasari
NIM : 15.1.04.0005
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 08 Maret 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Rahmatullah
Judul Skripsi : EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SDN 6 PALU
No. HP : 085298691774

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Thalib, M.Pd
2. Karmawati, S.Pd,M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SDN 6 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dekan
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PALU
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN WILAYAH IV

SDN 6 PALU

Alamat: Jalan Imam Bonjol No. 222 Palu Telp (0451) 424052

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MN.15 / 81 / 421.2 / Pend

Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu Nomor 564/In.13/F.I/PP.00.9/04/2019.

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Nuritasari
NIM : 15.1.04.0005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SDN 6 PALU

Benar telah melaksanakan Penelitian di SDN 6 Palu pada tanggal 06 s/d 29 Mei 2019 dalam rangka penyebaran angket, wawancara dan pengambilan sejumlah dokumen mengenai penelitian "Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 6 Palu".

Demikian surat ini diberikan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.



Engelan Umotel, S.Pd
Nip. 19710915 199304 2 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 381 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.
2. Penguji Utama I : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
3. Penguji Utama II : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd
4. Pembimbing/Penguji I : Drs. Thalib, M.Pd
5. Pembimbing/Penguji II : Karmawati, S.Pd., M.Pd.
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Nuritasari
NIM : 15.1.04.0005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SDN 6 PALU
- KEDUA : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 20 Juli 2019

Dekan;



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nuritasari
Agama : Islam
Nim : 15.1.04.0005
Fak/Jur : FTIK/PGMI
TTL : Sinjai, 08 Maret 1997
Alamat : Desa Sumber Tani, Kec. Kasimbar, Kab. Parigi Moutong.
Nama Ayah : Hasanuddin
Nama Ibu : Hijrah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 212 Palampeng masuk tahun 2003 dan selesai tahun 2009.
2. SMPN 2 Sinjai Tengah masuk tahun 2009 dan selesai tahun 2012.
3. Madrasah Aliyah Nurul Iman (MAS) Sinjai Tengah masuk pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2019.

Palu, 23 September 2019

NURITASARI